

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN, LINGKUNGAN  
TEMAN SEBAYA, JENIS SEKOLAH, DAN STATUS SEKOLAH  
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA  
SISWA JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH YANG BERTEMPAT  
TINGGAL DI DESA ADIWERNA KECAMATAN ADIWERNA  
KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh :**

**Ayu Dwi Febriani**

**10404241039**

**PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN, LINGKUNGAN  
TEMAN SEBAYA, JENIS SEKOLAH, DAN STATUS SEKOLAH  
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA  
SISWA JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH YANG BERTEMPAT  
TINGGAL DI DESA ADIWERNA KECAMATAN ADIWERNA  
KABUPATEN TEGAL**

**Disusun Oleh:**

**Ayu Dwi Febriani**

**NIM. 10404241039**

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan  
TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas  
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Pembimbing



Ali Muhson M.Pd

NIP. 19681112 199903 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN, LINGKUNGAN  
TEMAN SEBAYA, JENIS SEKOLAH, DAN STATUS SEKOLAH  
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA  
SISWA JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH YANG BERTEMPAT  
TINGGAL DI DESA ADIWERNA KECAMATAN ADIWERNA  
KABUPATEN TEGAL**

**Disusun Oleh:**

**AYU DWI FEBRIANI**

**NIM. 10404241039**

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada 8 April 2015 dan dinyatakan lulus.

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Dr.Dra. Endang Mulyani, M.Si	Ketua Penguji		24-4-2015
Ali Muhson, M.Pd.	Sekretaris Penguji		24-4-2015
Sri Sumardiningsih, M.Si.	Penguji Utama		24-4-2015

Yogyakarta, 24 April 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0023

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayu Dwi Febriani

NIM : 10404241039

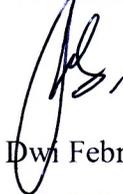
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN,  
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, JENIS SEKOLAH, DAN  
STATUS SEKOLAH TERHADAP MINAT MELANJUTKAN  
KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA JENJANG  
PENDIDIKAN MENENGAH YANG BERTEMPAT  
TINGGAL DI DESA ADIWERNA KECAMATAN  
ADIWERNA KABUPATEN TEGAL

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 8 April 2015

Penulis



Ayu Dwi Febriani

NIM. 10404241039

## **MOTTO**

*"Tuhan membawa kita sejauh ini bukan untuk  
meninggalkan kita"*

*(unknown)*

*"Pelangi akan hadir setelah hujan sebat"*

*(unknown)*

*Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak  
mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil  
melakukannya dengan baik.*

*(Everlyn Underhill)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'amin..

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga dapat kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ☞ Bapak Sunendar, Ibu Sri Suparti, Eko Budi Nugroho, Tika Ria Retniyati dan Alvaro yang selalu memberikan doa, materi, kasih sayang, dan dukungan.
- ☞ Geng Oneng, Ella, Lala, Rina, Ria, Winda, seluruh penghuni kos kamboja 16, dan Widi yang selalu memberi semangat, dukungan dan masukan.
- ☞ Sahabat, Teman, Adik, Abang, Kaka, Mas, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN, LINGKUNGAN  
TEMAN SEBAYA, JENIS SEKOLAH, DAN STATUS SEKOLAH  
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA  
SISWA JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH YANG BERTEMPAT  
TINGGAL DI DESA ADIWERNA KECAMATAN ADIWERNA  
KABUPATEN TEGAL**

Oleh:  
Ayu Dwi Febriani  
(10404241039)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang pendidikan, lingkungan teman sebaya, jenis sekolah dan status sekolah terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah yang bertempat tinggal di Desa Adiwerna, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Variabel penelitian ini adalah minat siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi, persepsi tentang pendidikan, lingkungan teman sebaya, jenis sekolah, dan status sekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa pada jenjang pendidikan menengah yang bertempat tinggal di Desa Adiwerna, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal yang berjumlah 516 siswa. Sampel diambil sebanyak 216 orang dengan teknik *insidental sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model probit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi tentang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Jenis sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi, siswa yang bersekolah di sekolah umum memiliki probabilitas berminat melanjutkan ke perguruan tinggi lebih tinggi 13,09% daripada siswa yang bersekolah di sekolah kejuruan. Status sekolah tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga siswa yang bersekolah di sekolah negeri maupun swasta memiliki probabilitas yang sama untuk berminat melanjutkan ke perguruan tinggi. Persepsi tentang pendidikan, teman sebaya, jenis sekolah dan status sekolah secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

*Kata Kunci: Persepsi tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Status Sekolah, Jenis Sekolah, Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi*

## ABSTRACT

*The Effects of The Perception of Education, Peer Environment, School Type, and School Status On The Interest In Continuing to Study In Higher Education Among Secondary School Students Living In Adiwerna Village, Adiwerna District, Tegal Regency*

by

Ayu Dwi Febriani  
10404241039

*This study aims to investigate the effects of the perception of education, peer environment, school type, and school status on the interest in continuing to study in higher education among secondary school students living in Adiwerna Village, Adiwerna District, Tegal Regency.*

*This was an ex post facto study. The research variables were students' interest in continuing to study in higher education, perception of education, peer environment, school type, and school status. The research population comprised secondary school students living in Adiwerna Village, Adiwerna District, Tegal Regency, with a total of 516 students. The sample, consisting of 216 students, was selected by means of the incidental and snowball sampling techniques. The data were collected through a questionnaire and documentation. The data analysis in the study was the probit analysis model.*

*The results of the study show that the perception of education has a significant effect on the interest in continuing to study in higher education. The peer environment has a significant effect on the interest in continuing to study in higher education. The school type has a significant effect on the interest in continuing to study in higher education; students studying at general schools have a higher probability of 13.09% to continue to study higher education than those studying at vocational schools. The school status does not have an effect on the interest in continuing to study in higher education; students studying at public schools and those studying at private schools have the same probability of having interest in continuing to study in higher education. The perception of education, peer environment, school type, and school status as an aggregate have effects on the interest in continuing to study in higher education.*

*keywords : the perception of education, peer environment, school type, school status, the interest in continuing to study in higher education*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karuniaNya, dan sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Berkat kemudahan yang diberikan-Nya, skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, dan Status Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah yang Bertempat Tinggal Di Desa Adiwerna, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal ” dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk dan sebagainya dari berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis sampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi.
3. Ibu Sri Sumardiningsih, M.Si selaku narasumber yang telah memberikan arahan, wawasan, serta masukan guna perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ali Muhson, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Endang Mulyani, M.Si yang telah bersedia menjadi ketua penguji dalam ujian tugas akhir skripsi.

6. Bapak Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang sangat berarti dan ilmu yang penulis terima akan penulis gunakan dengan baik.
7. Masyarakat Desa Adiwerna, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal yang telah membantu penelitian ini hingga selesai.
8. Orang tua dan kakak penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik dari segi materiil maupun spiritual.
9. Teman-teman pendidikan ekonomi angkatan 2010 yang telah memberikan dukungan serta doanya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 8 April 2015

Penulis



Ayu Dwi Febriani

NIM.10404241039

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>Hal</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b> .....	<b>Hal</b>
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .....	10
a. Pengertian Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .....	10
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .....	12
2. Persepsi tentang Pendidikan .....	16
a. Pendidikan .....	16
b. Persepsi tentang Pendidikan .....	18

3. Lingkungan Teman Sebaya.....	21
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya.....	21
b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya.....	22
4. Jenjang Pendidikan Menengah .....	25
a. Siswa Jenjang Pendidikan Menengah .....	26
b. Jenis Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah.....	26
c. Status Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	37

**BAB III. METODE PENELITIAN .....** **Hal**

A. Desain Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian .....	40
1. Variabel Independen .....	40
2. Variabel Dependen.....	40
D. Populasi dan Sampel .....	41
1. Populasi .....	41
2. Sampel .....	41
E. Definisi Operasional.....	43
1. Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .....	43
2. Persepsi tentang Pendidikan.....	44
3. Lingkungan Teman Sebaya.....	44
4. Jenis Sekolah.....	45
5. Status Sekolah .....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Angket (Kuesioner).....	45
2. Dokumentasi .....	46
G. Instrumen Penelitian.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	49
1. Statistik Deskriptif .....	49
2. Analisis Probit.....	49
3. Menilai Model Fit .....	50
4. <i>Marginal effect</i> .....	50

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....** **Hal**

A. Deskripsi Data .....	51
1. Kondisi Lokasi Penelitian .....	51
2. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian.....	51

3.	Tingkat Pendidikan .....	54
B.	Deskripsi Responden .....	55
1.	Jenis Kelamin .....	55
2.	Jenjang Kelas .....	56
3.	Pendapatan Orang Tua .....	57
4.	Persepsi tentang Pendidikan.....	58
5.	Lingkungan Teman Sebaya.....	61
6.	Jenis Sekolah.....	64
7.	Status Sekolah.....	65
8.	Komparasi Menurut Jenis Kelamin dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .....	66
9.	Komparasi Menurut Jenjang Kelas dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .....	67
10.	Komparasi Menurut Pendapatan Orang Tua dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .....	69
11.	Komparasi Menurut Persepsi tentang Pendidikan dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .....	70
12.	Komparasi Menurut Lingkungan Teman Sebaya dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .....	71
13.	Komparasi Menurut Jenis Sekolah dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .....	74
14.	Komparasi Menurut Status Sekolah dan Minta Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .....	75
C.	Pengujian <i>Goodness Of Fit</i> .....	76
D.	Hasil Penelitian .....	76
1.	Pengujian Hipotesis Pertama .....	78
2.	Pengujian Hipotesis Kedua .....	79
3.	Pengujian Hipotesis Ketiga.....	80
4.	Pengujian Hipotesis Keempat .....	80
5.	Pengujian Hipotesis Kelima.....	81
E.	Pembahasan.....	81
1.	Pengaruh Persepsi tentang Pendidikan terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.....	81
2.	Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan KePerguruan Tinggi.....	82
3.	Pengaruh Jenis Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.....	84
4.	Pengaruh Status Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.....	85
5.	Pengaruh Persepsi tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah dan Status Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .....	86
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>Hal</b>
A.	Kesimpulan .....	88
B.	Saran.....	89

C. Keterbatasan Penelitian.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	92
<b>LAMPIRAN</b> .....	95

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Skor dan Alternatif Jawaban Jenis Sekolah dan Status Sekolah.....	47
2. Skor dan Alternatif Jawaban .....	47
3. Kisi – kisi Instrumen .....	48
4. Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2012 Di Desa Adiwerna.....	52
5. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Di Desa Adiwerna .....	52
6. Jumlah Tenaga Kerja Menurut Usaha Di Desa Adiwerna Tahun 2012....	53
7. Komposisi Penduduk Desa Adiwerna Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2012 .....	54
8. Identifikasi Persepsi tentang Pendidikan.....	58
9. Kategori Kecenderungan Persepsi tentang Pendidikan.....	59
10. Identifikasi Lingkungan Teman Sebaya .....	62
11. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya.....	63
12. Hasil <i>Probit Regression</i> .....	77
13. Hasil Estimasi <i>Marginal Effect</i> .....	78

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Grafik Angka Partisipasi Sekolah pada Usia 19 – 24 Tahun Di Indonesia .....	2
2. Skema Kerangka Berpikir.....	36
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Kelas.....	56
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua .....	57
6. Diagram Batang Kelas Interval Persepsi tentang Pendidikan.....	59
7. Diagram Lingkaran Kategori Persepsi tentang Pendidikan .....	60
8. Diagram Batang Kelas Interval Lingkungan Teman Sebaya.....	62
9. Diagram Lingkaran Kategori Lingkungan Teman Sebaya .....	63
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Sekolah .....	64
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Sekolah .....	65
12. Komparasi Menurut Jenis Kelamin dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.....	66
13. Komparasi Menurut Jenjang Kelas dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.....	67
14. Komparasi Menurut Pendapatan Orang Tua dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .....	69
15. Komparasi Menurut Persepsi tentang Pendidikan dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.....	70
16. Komparasi Menurut Lingkungan Teman Sebaya dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.....	72
17. Komparasi Menurut Jenis Sekolah dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.....	74
18. Komparasi Menurut Status Sekolah dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Penelitian.....	96
2. Data Hasil Penelitian Identitas Responden.....	103
3. Data Hasil Penelitian Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .....	108
4. Data Hasil Penelitian Persepsi tentang Pendidikan.....	114
5. Data Hasil Penelitian Lingkungan Teman Sebaya.....	120
6. Data Hasil Penelitian Jenis dan Status Sekolah .....	126
7. Rumus Kategori .....	132
8. Tabulasi Data .....	134
9. Hasil Analisis Probit .....	141
10. <i>Goodness Of Fit</i> .....	142
11. Hasil <i>marginal effect</i> .....	143
12. Surat Ijin Penelitian.....	144

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa sekarang ini generasi muda diharuskan memiliki pengetahuan yang tinggi sehingga tidak ketinggalan dalam perkembangan zaman. Seseorang harus memiliki kualitas yang baik dalam segala aspek karena semakin tingginya tuntutan dan persaingan dunia kerja yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa yang akan membantu dalam kemajuan negara. Tidak dapat dibayangkan jika penerus bangsa ini tidak memiliki pendidikan yang layak maka kemajuan negara akan sulit tercapai.

Untuk memiliki kualitas dan pengetahuan yang baik masyarakat Indonesia harus mengenyam pendidikan setinggi – tingginya. Di Indonesia pendidikan tertinggi yaitu perguruan tinggi. Perguruan tinggi ini merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah, pendidikan menengah ini terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

Banyak manfaat yang didapat jika siswa lulusan jenjang pendidikan menengah melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan melanjutkan ke perguruan tinggi maka siswa akan memiliki pengetahuan

yang lebih luas. Kesempatan kerja akan jauh lebih banyak didapat jika seseorang telah menjadi sarjana. Penghasilan yang didapat saat bekerja juga akan lebih tinggi dari mereka yang hanya lulusan jenjang pendidikan menengah. Seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi akan lebih dihormati dalam lingkungan masyarakat maupun pekerjaan.

Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik angka partisipasi sekolah pada usia 19 – 24 tahun meningkat setiap tahun. Angka partisipasi sekolah pada kategori usia 19 – 24 tahun merupakan anak usia jenjang perguruan tinggi. Data angka partisipasi sekolah dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Sumber : Data Angka Partisipasi Sekolah menurut Provinsi tahun 2003 – 2013

Gambar 1. Grafik Angka Partisipasi Sekolah pada Usia 19 – 24 Tahun Di Indonesia

Dari data di atas bisa dilihat bahwa jumlah lulusan jenjang pendidikan menengah yang melanjutkan ke perguruan tinggi meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2010 ke tahun 2011 terdapat kenaikan sebesar 0,49%, tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 1,58%, dan dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 4,13%. Setiap tahun angka partisipasi sekolah pada perguruan tinggi mengalami kenaikan.

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi perlu ditumbuhkan pada diri setiap siswa. Siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki rasa ketertarikan dan termotivasi untuk belajar lebih giat, sehingga dapat bersaing dengan siswa yang lain. Minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, ini dapat tumbuh dari persepsi siswa itu sendiri tentang pendidikan. Persepsi disini merupakan anggapan seseorang terhadap suatu hal, anggapan ini akan timbul melalui interaksi seseorang dengan lingkungan dimana dia berada. Siswa yang mendapat stimulus baik tentang pendidikan maka akan memiliki persepsi yang baik pula terhadap pendidikan.

Faktor lain yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu lingkungan. Lingkungan yang memberikan pengaruh yang cukup besar pada masa remaja yaitu lingkungan teman sebaya. Lingkungan Teman sebaya membentuk norma – norma pergaulan tertentu yang sesuai dengan lingkungan. Seorang anak akan berusaha menyesuaikan diri dengan norma yang sudah terbentuk di

dalam lingkungannya. Dengan demikian siswa yang bergabung dengan teman sebaya yang baik akan memiliki sifat yang baik pula.

Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat”. Setiap bentuk sekolah mempunyai tujuan sendiri dalam proses pendidikan. Dalam SMA dan MA dilakukan pengelompokan dalam program studi sesuai dengan kebutuhan belajar lebih lanjut di perguruan tinggi, program studi ini terdiri dari IPA, IPS dan Bahasa. Sedangkan dalam SMK dan MAK dilakukan pengelompokan dalam bidang kejuruan didasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dunia industri dan sebagainya. Pengelompokan dalam SMK dan MAK ini untuk membentuk siswa setelah lulus siap bekerja didalam suatu perusahaan atau berwiraswasta. Siswa yang bersekolah di SMK terbentuk untuk bekerja sehingga sedikit minat untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.

Desa Adiwerna merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal. Mata pencaharian penduduk Desa Adiwerna sebagian besar bekerja di sektor informal dan paling dominan adalah sektor perdagangan dan industri rumah tangga. Tingkat kesejahteraan penduduk Desa Adiwerna cukup baik, seperti data pada tahun 2012 ada sebanyak 2.805 kepala keluarga, dari jumlah tersebut keluarga Pra Sejahtera di Desa Adiwerna sebanyak 4,78%, keluarga

Sejahtera I sebanyak 10,52%, Sejahtera II sebanyak 26,16% ,Sejahtera III sebanyak 57,65%, Sejahtera III Plus sebanyak 0,89%. Data tersebut menunjukkan bahwa di Desa Adiwerna terbanyak yaitu keluarga Sejahtera III, kesejahteraan keluarga ini terjadi karena banyaknya industri rumah tangga yang menyerap banyak tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran. Meskipun penduduk Desa Adiwerna tergolong banyak yang sejahtera anak tetapi pada bidang pendidikan penduduk kurang peduli. Hal ini terlihat pada jumlah siswa lulusan jenjang pendidikan menengah yang melanjutkan ke perguruan tinggi tidak lebih dari 50%, pada tahun 2010 minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 38,38 %, tahun 2011 sebesar 42,69%, tahun 2012 sebesar 39,43%, dan tahun 2013 sebesar 35,71%.

Dari analisis data pada tahun 2011 sampai dengan 2013 jumlah lulusan jenjang pendidikan menengah yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi mengalami penurunan. Berdasarkan evaluasi dari pihak kelurahan terhadap penduduk Desa Adiwerna rendahnya minat untuk melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu rendahnya tingkat kesadaran warga arti pentingnya pendidikan bagi anak, lingkungan sekitar yang kurang peduli terhadap pendidikan, rendahnya pendidikan pada masyarakat sekitar.

Berdasarkan data yang ada pada tingkat perkembangan Desa Adiwerna bahwa pada tahun 2012 penduduk yang tamat pada jenjang perguruan tinggi sebanyak 243 orang dari 5.870 penduduk yang tercatat.

Dengan lingkungan yang memiliki pendidikan rendah maka persepsi seseorang terhadap pendidikan akan rendah karena lingkungan tidak mendukung dalam hal pendidikan. Persepsi tentang pendidikan yang rendah ini akan membuat minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan menurun. Berdasarkan observasi terhadap siswa sekolah menengah kejuruan pada masyarakat sekitar, siswa berharap setelah lulus pada jenjang menengah langsung dapat bekerja sehingga tidak perlu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan masalah yang ada maka dengan ini penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, dan Status Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal “.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Terjadinya penurunan jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari tahun 2011 sampai tahun 2013.
2. Kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi yang masih rendah pada masyarakat.
3. Rendahnya tingkat pendidikan pada masyarakat sekitar.
4. Siswa pada jenjang pendidikan menengah kejuruan lebih tertarik untuk bekerja daripada melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.
5. Adanya persepsi dari beberapa masyarakat bahwa kuliah di perguruan tinggi belum tentu jika sudah lulus langsung mendapatkan pekerjaan.

Persepsi ini timbul karena adanya sebagian lulusan perguruan tinggi yang sampai sekarang masih menjadi pengangguran.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini menitikberatkan pada Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada siswa Jenjang Pendidikan Menengah di Desa Adiwerna yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan adanya banyak faktor ini mengingat keterbatasan peneliti akan tenaga, waktu, dan biaya, maka peneliti hanya memilih tiga faktor yaitu Persepsi tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, dan Status Sekolah.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh persepsi tentang pendidikan terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna ?
2. Adakah pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna ?
3. Adakah pengaruh jenis sekolah terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna ?
4. Adakah pengaruh status sekolah terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna ?

5. Adakah pengaruh persepsi tentang pendidikan, lingkungan teman sebaya, jenis sekolah, dan status sekolah terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh persepsi tentang pendidikan terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna.
3. Mengetahui pengaruh jenis sekolah terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan di Desa Adiwerna.
4. Mengetahui pengaruh status sekolah terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna.
5. Mengetahui pengaruh persepsi tentang pendidikan, teman sebaya, jenis sekolah, dan status sekolah terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Diharapkan menambah referensi penelitian tentang Pengaruh Persepsi tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, dan Status Sekolah terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah.
  - b. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi orang tua, agar dapat memberikan bimbingan dan perhatian terhadap anaknya dalam hal pendidikan dan sebagai pertimbangan bagi orang tua untuk menentukan masa depan anaknya terutama dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
  - b. Bagi aparat desa, agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang minat penduduk desa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
  - c. Bagi peneliti, agar dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi**

###### **a. Pengertian Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi**

Minat sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam suatu hal. Minat merupakan dorongan dalam diri individu yang akan menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat dalam suatu yang diminatnya. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu yang dilakukannya maka dia akan cenderung merasa senang jika berkecimpung dalam hal tersebut dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendalami hal itu agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut Slameto (2010:57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya hanya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan akan diperoleh kepuasan. Menurut M. Dalyono (2005: 56-57) minat dapat timbul dengan adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh tersebut dapat diketahui bahwa minat merupakan rasa ketertarikan dan rasa senang terhadap suatu objek yang membuat seseorang lebih perhatian terhadap objek dan berusaha mencari segala informasi tentang objek tersebut.

Perguruan tinggi merupakan merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor. Keberadaan perguruan tinggi untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki akademik yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di dalam pendidikan tinggi ini peserta didik yang telah lulus jenjang pendidikan menengah belajar lebih dalam mengenai beberapa materi yang belum didapat di bangku pendidikan menengah. Perguruan tinggi mencetak mahasiswa yang cerdas agar dapat bersaing dengan dunia luar.

Menurut Muhibin Syah (2000:175) minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa. Ketertarikan tersebut menyebabkan siswa memberikan perhatian yang lebih terhadap perguruan tinggi yang akan mereka pilih.

Menurut Cipta Ginting (2003:98) minat merupakan kecenderungan hati (keinginan, kesukaan) terhadap sesuatu. Semakin seseorang berminat terhadap sesuatu akan memberikan perhatian pada hal tersebut. Minat akan memberikan dorongan yang besar bagi siswa yang akan melanjutkan studinya, dengan memiliki minat yang besar siswa akan lebih mepedulikan dalam pemilihan perguruan tinggi dan bidang apa yang akan diambil di perguruan tinggi.

Menurut beberapa ahli dapat disimpulkan pengertian minat melanjutkan keperguruan tinggi yaitu adanya keinginan dan dorongan serta perhatian siswa untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Minat siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi timbul karena siswa memiliki keinginan dan harapan untuk menaikkan martabat dan memperoleh pekerjaan yang layak yang akan dapat meningkatkan taraf hidupnya. Siswa yang mempunyai minat besar dalam melanjutkan ke perguruan tinggi akan menaruh perhatian lebih terhadap perguruan tinggi yang dia minati dan akan berusaha semaksimal mungkin dalam belajar agar dapat memperoleh prestasi yang baik.

**b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi**

Studi di perguruan tinggi menurut Cipta Ginting (2003:94) dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor internal atau faktor diri terdiri dari bakat dan kecerdasan, kreativitas, motivasi, minat dan perhatian, serta kondisi jasmani dan mental, sedangkan faktor eksternal atau yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial, lingkungan fisik, dan fasilitas belajar. Faktor internal sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam melanjutkan studinya. Jika faktor internal sudah mendukung, maka kemungkinan besar seseorang akan berhasil dalam studinya. Karena seseorang yang bersungguh – sungguh akan berupaya mengatasi faktor dari luar yang kurang mendukung.

Minat tidak dibawa dari lahir dan muncul secara tiba – tiba, melainkan melalui suatu proses. Dalam memilih tempat untuk melanjutkan pendidikan minat merupakan suatu hal penting yang akan menentukan keberhasilan dalam studinya.

Menurut Sunarto dan Agung Hartono (2002:196-198) faktor yang mempengaruhi minat ada beberapa macam, yaitu :

- 1) Sosial ekonomi, sosial ekonomi disini yaitu bagaimana kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat sekitar.
- 2) Lingkungan, lingkungan yang mempengaruhi minat seseorang ada beberapa macam, yaitu lingkungan masyarakat, lingkungan rumah tangga, dan lingkungan teman sebaya.
- 3) Pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan yang meliputi pendirian seseorang dan cita – cita.

Minat seseorang terhadap suatu hal dipengaruhi oleh beberapa faktor (Crow and Crow :1998), yaitu :

- 1) Faktor dari dalam yang mendorong pemusatan perhatian dan keterlibatan mental.
- 2) Faktor motivasi sosial akan membangkitkan minat pada hal – hal tertentu yang ada hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan sosial. Misalnya dorongan untuk menghargai yang akan menimbulkan minat terhadap pendidikan.
- 3) Emosional yang merupakan perasaan yang berkaitan dengan minat seseorang terhadap objek. Adanya aktivitas yang memberikan suatu keberhasilan dan kesuksesan akan memberikan perasaan puas. Sedangkan kegagalan akan menurunkan minat seseorang pada bidang yang sedang dijalani.

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang berasal dari dalam diri siswa karena adanya keinginan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih sehingga dapat berguna untuk bertahan hidup dan bersaing dengan dunia luar. Siswa yang memiliki minat yang besar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan berusaha semaksimal mungkin agar dia dapat masuk ke perguruan tinggi yang diidamkan. Lingkungan sekitar juga memberikan kontribusi yang cukup banyak kepada minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa yang berasal dari lingkungan yang memiliki

pendidikan yang tinggi akan cenderung memiliki minat yang tinggi pula terhadap pendidikan.

Berdasarkan beberapa faktor di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini faktor yang ada dalam diri setiap siswa, persepsi siswa tentang pendidikan memberikan dorongan yang besar bagi siswa terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki persepsi yang baik tentang pendidikan akan berusaha agar mendapatkan pendidikan yang layak, sehingga akan lebih giat belajar untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Faktor eksternal yang memengaruhi siswa untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang memberikan kontribusi yang banyak terhadap siswa yaitu lingkungan teman sebaya, sebab anak pada masa usia remaja akan lebih percaya apa yang dikatakan teman sebaya daripada orang tua. Seperti yang dikemukakan Bimo Walgito (2007: 197) bahwa teman sebaya mempunyai peran yang penting terhadap aktivitas, minat, dan prestasi akademik siswa. Anak akan lebih mudah terpengaruh teman sebaya daripada orang tua yang lebih tua yang berada dilingkungannya.

Jenis sekolah dan status sekolah siswa juga sangat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi. Sekolah swasta dan negeri tentunya memiliki beberapa perbedaan yang akan mendorong siswa untuk melanjutkan studinya, selain itu sekolah umum dan kejuruan akan memberikan kontribusi yang berbeda terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi. Pada sekolah kejuruan siswa lebih dipersiapkan untuk bekerja setelah lulus, berbeda di sekolah umum yang memberikan pelajaran berupa teori yang nantinya dapat dilanjutkan atau dikembangkan di perguruan tinggi, namun tidak menutup kemungkinan jika siswa lulusan sekolah kejuruan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## **2. Persepsi tentang Pendidikan**

### **a. Pendidikan**

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Engkowara dan Aan Komariah (2010:236) pendidikan merupakan suatu proses interaksi atau hubungan timbal

balik, pengaruh – mempengaruhi antara peserta didik dengan pendidik dalam berbagai situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Menurut M. Noor Syam (2003:7) pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi – potensi pribadinya yaitu rokhani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta ketrampilan – ketrampilan).

Pendidikan berfungsi untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya, yaitu mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungan. Pendidikan tidak sekedar memberikan nilai – nilai atau mengetahuan melainkan pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki peserta didik. (Nana Syaodih Sukmadinata. 2009: 4)

Dengan adanya pendidikan diharapkan seseorang memiliki kualitas yang baik dan karakter yang baik sehingga memiliki keinginan untuk berkembang menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk meningkatkan pengetahuan yang terjadi antara peserta didik dan pendidik. Menurut beberapa pendapat di atas persepsi tentang pendidikan disini yaitu pola pikir dan pandangan seseorang terhadap pendidikan yang telah mereka

dapat dari proses penginderaan yang berlangsung selama dia berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya.

#### **b. Persepsi tentang Pendidikan**

Persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterapkan kepada manusia. Menurut Sarlito W Sarwono (2012) persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ – organ bantuannya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman ini kurang lebih disebut persepsi.

Suharnan (2005: 23) mengemukakan persepsi adalah proses diterimanya rangsang sampai rangsang itu disadari dan diterima sehingga menghasilkan penafsiran pengalaman. Pengalaman ini dipahami dengan melihat rangsangan sebagai suatu proses individu dalam mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan – kesan atau pengalaman – pengalaman sensorisnya dalam usaha memberikan suatu makna atau arti tertentu.

Sedangkan menurut Miftah Thoha (2011:141) persepsi pada merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kata kunci untuk memahami persepsi terletak pada pengenalan

bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi bukan pencatatan yang benar terhadap situasi.

Persepsi merupakan suatu hal yang kompleks dan interaktif. Menurut Miftah Thoha (2011:145) ada beberapa subproses dalam persepsi yaitu:

1) Stimulus

Stimulus merupakan sesuatu yang hadir. Mula terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan dengan suatu situasi atau stimulus.

2) Registrasi

Dalam masa registrasi suatu gejala yang nampak ialah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syaraf seseorang terpengaruh, kemampuan fisik untuk mendengar dan melihat akan mempengaruhi persepsi. Dalam hal ini seseorang mendengar atau melihat informasi terkirim kepadanya. Mulailah ia mendaftar semua informasi yang terdengar dan terlihat padanya.

3) Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang amat penting. Proses interpretasi ini tergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang. Pendalaman, motivasi dan kepribadian seseorang akan berbeda dengan orang

lain. Oleh karena itu, interpretasi terhadap sesuatu informasi yang sama, akan berbeda antara satu orang dengan orang lain.

#### 4) *Feedback* (umpan balik)

*Feedback* (umpan balik) dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Apa yang kita lakukan terhadap seseorang akan diterima berbeda oleh seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas persepsi merupakan cara pandang atau pola pikir terhadap suatu hal yang didapat dari masuknya stimulus dari penginderaan yang dimiliki oleh seseorang. Persepsi seseorang terhadap suatu hal berbeda dengan orang lain tergantung bagaimana stimulus itu masuk kedalam penginderaan mereka.

Seperti yang dikemukakan oleh Made Pidarta (2002:30) bahwa pendidikan merupakan sistem yang terbuka, pendidikan tidak dapat melaksanakan fungsinya dengan baik jika mengisolasi diri dengan lingkungan. Pendidikan berada dalam masyarakat dan merupakan milik masyarakat. Pemerintah menegaskan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah, sekolah, orang tua dan masyarakat. Apa yang berpengaruh dalam kehidupan berpengaruh juga terhadap pendidikan. Sehingga persepsi tentang pendidikan diperoleh dari interaksi dengan orang lain dan lingkungannya yang didapat dari proses penginderaan sehingga

akan membentuk pola pikir dan pandangan seseorang terhadap pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas persepsi tentang pendidikan merupakan anggapan seseorang mengenai pendidikan yang timbul melalui interaksi seseorang dengan lingkungan sekitar. Anggapan seseorang tentang pendidikan berupa pentingnya pendidikan yang dirasakan siswa, manfaat apa yang akan siswa dapat dari proses pendidikan, dan informasi segala macam yang berhubungan dengan pendidikan yang akan membuat seseorang lebih tertarik pada pendidikan.

### **3. Lingkungan Teman Sebaya**

#### **a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya**

Lingkungan menurut Fuad Ihsan (2003:16) dalam dunia pendidikan lingkungan merupakan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak. Lingkungan teman sebaya merupakan unit sosial yang terdiri dari beberapa orang yang berkumpul dan berinteraksi yang mempunyai umur yang relatif sama yang memiliki kepentingan bersama dan mempunyai suatu norma yang dibuat dan dipatuhi secara bersama.

Lingkungan teman sebaya merupakan unit sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur yang memiliki umur sepadan (Fuad Ihsan, 2003:22).

Lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini yaitu lingkungan teman sebaya yang terdapat dalam lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah dan lingkungan belajar. Lingkungan teman sebaya merupakan tempat pengganti keluarga karena pada usia remaja anak akan lebih mudah mendengar pendapat dari teman sebaya dibanding keluarga maupun orang yang lebih tua. Lingkungan teman sebaya akan memberikan pengaruh terhadap anak, jika berteman dengan anak yang nakal dan bandel tentu saja akan terpengaruh terhadap sikap anak, sebaliknya jika teman sebaya memiliki sikap yang baik dan rajin maka anak akan bersikap baik dan rajin.

Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005:181), kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang – orang yang bersama seusianya, antara lain: kelompok bermain pada masa kanak – kanak, kelompok monoseksual hanya beranggotakan anak – anak sejenis kelamin.

#### **b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya**

Umar Tirtarahardja (2005:182) menjabarkan ada beberapa fungsi atau manfaat dari teman sebaya, yaitu :

- 1) Mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.

- 3) Menguatkan sebagian dari nilai – nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- 4) Memberikan kepada anggota – anggotanya cara – cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuatan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu)
- 7) Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks.

Sedangkan menurut Vembriarto (2003:60) fungsi teman sebaya antara lain :

- 1) Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar bergaul dengan sesamanya. Di dalam kelompok sebaya itu anak belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Partisipasi di dalam kelompok teman sebaya memberikan kesempatan yang besar bagi anak dalam proses belajar sosial (social learning).
- 2) Di dalam kelompok sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakat.
- 3) Kelompok sosial mengajarkan mobilitas sosial. Meskipun kebanyakan kelompok sosial terdiri dari anak – anak yang

mempunyai status sosial yang sama, namun di dalam kelas atau dalam perkumpulan pemuda kerap kali terjadi pergaulan antara anak – anak yang berasal dari kelas sosial berbeda. Anak – anak dari kelas sosial bawah bergaul akrab dengan anak – anak dari kelas sosial menengah dan kelas sosial atas. Melalui pergaulan di dalam lingkungan kelompok sebaya itu anak – anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai – nilai, cita – cita, dan pola tingkah laku anak – anak dari golongan kelas menengah dan atas. Dengan mengadopsi nilai – nilai, cita – cita, dan pola – pola tingkah laku itu anak – anak dari kelas sosial bawah mempunyai motivasi untuk mobilitas sosial.

- 4) Di dalam kelompok sebaya anak mempelajari peranan sosial yang baru. Didalam kelompok sebaya mungkin anak berperan sebagai sahabat, musuh, pemimpin, pencetus ide, dan kambing hitam. Demikian pula di dalam kelompok sebaya itu anak mempunyai kesempatan melakukan bermacam – macam eksperimentasi sosial.
- 5) Di dalam kelompok sebaya anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

Menurut beberapa ahli di atas dapat diketahui bahwa lingkungan teman sebaya memiliki fungsi penting sebagai pengganti keluarga, yang memberikan beberapa dorongan terhadap sesuatu hal, mengajarkan cara berinteraksi yang baik dalam

masyarakat dan membantu anak untuk lebih memperluas pengetahuannya. Dalam usia anak pada jenjang pendidikan menengah akan mudah terpengaruh lingkungan teman sebaya ketimbang orang tua. Sehingga siswa yang berkumpul dengan lingkungan teman sebaya yang memiliki sifat dan perilaku baik akan terpengaruh menjadi baik sedangkan jika mereka berteman dengan sekelompok orang yang berperilaku menyimpang maka akan cenderung mengikuti perilaku menyimpang tersebut.

Berdasarkan pengertian dan fungsi lingkungan teman sebaya menurut beberapa ahli, lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan teman sebaya yang berada dalam lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, dan lingkungan belajar yang memberikan dorongan bagi anak dalam kehidupan dan selalu berinteraksi setiap saat.

#### **4. Jenjang Pendidikan Menengah**

Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan jenjang pendidikan menengah diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.
- 2) Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

3) Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), dan bentuk lain yang sederajat.

#### **a. Siswa Jenjang Pendidikan Menengah**

Siswa yaitu peserta didik yang bersekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Menengah, peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Usia siswa pada jenjang pendidikan menengah berkisar antara 16 – 18 tahun. Siswa ini bersekolah pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan.

#### **b. Jenis Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah**

Jenis sekolah pada jenjang pendidikan menengah di Indonesia terdiri dari sekolah umum dan sekolah kejuruan. Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah merupakan jenjang sekolah umum yang terdiri dari beberapa jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa. Jurusan IPA lebih menekankan pada pengetahuan yang menyangkut alam,

IPS lebih menekankan pada kehidupan masyarakat, dan bahasa mendalami berbagai bahasa yang ada di dunia sesuai dengan minat kita dalam bahasa yang akan dipelajari. Secara keseluruhan Madrasah Aliyah sama dengan Sekolah Menengah Atas perbedaannya yaitu pengelolaan Madrasah Aliyah dilakukan oleh Kementerian Agama dan di Madrasah Aliyah lebih banyak materi yang menyangkut tentang pendidikan agama islam. Pada Sekolah Menengah dan Madrasah Aliyah siswa disiapkan untuk melanjutkan kejenjang lebih tinggi namun tidak menutup kemungkinan lulusannya ada yang bekerja tetapi pengetahuan tentang dunia kerja masih tergolong rendah.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Pada sekolah kejuruan lebih menekankan pada praktek atau ketrampilan siswa berdasarkan jurusan yang mereka ambil yang nantinya akan dapat langsung bekerja setelah menyelesaikan studinya dan juga dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kurikulum yang digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah Kejuruan keseluruhan hampir sama namun di Madrasah Aliyah Kejuruan lebih banyak materi yang menyangkut pendidikan agama islam karena pengelolaannya

dilakukan oleh Kementerian Agama sama halnya dengan Madrasah Aliyah.

Setiap sekolah memiliki kualitas dan perannya masing – masing bagi peserta didik. Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah memberikan pengetahuan yang berguna bagi peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah Kejuruan lebih cenderung memberikan pengetahuan bagaimana dia dapat berkerja dan berwirausaha setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang menengah.

### **c. Status Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah**

Jenjang pendidikan formal di Indonesia terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pada jenjang pendidikan menengah terdiri sekolah negeri dan swasta. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah pasal 13, perbedaan sekolah swasta dan negeri yaitu :

- 1) Pengadaan, pendayagunaan dan pengembangan tenaga kependidikan, kurikulum, buku pelajaran, peralatan pendidikan, tanah dan gedung serta pemeliharaannya pada sekolah menengah yang diselenggarakan oleh Pemerintah menjadi tanggung jawab Menteri atau Menteri lain yang bersangkutan.

- 2) Pengadaan, pendayagunaan dan pengembangan tenaga kependidikan, kurikulum, buku pelajaran, peralatan pendidikan, tanah dan gedung serta pemeliharannya pada sekolah menengah yang diselenggarakan oleh masyarakat menjadi tanggung jawab badan penyelenggara sekolah menengah yang bersangkutan.

Sekolah negeri merupakan sekolah yang dikelola oleh pemerintah sedangkan swasta dikelola oleh pihak swasta atau sebuah yayasan. Namun Kemendiknas telah memberikan pedoman standar untuk menjalankan sekolah swasta sehingga sekolah swasta dalam pengelolaan tidak menyimpang dengan tujuan pendidikan di Indonesia

## **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lambang Tri Harmini (2011) dengan judul “Hubungan antara Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Tahun Ajaran 2010/2011”. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini

yaitu : (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) sebesar 0,466 dan nilai  $r_{xly}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $0,466 > 0,202$ ). (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,297 dan nilai  $r_{x2y}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $0,297 > 0,202$ ). (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x3y}$ ) sebesar 0,381 dan nilai  $r_{x3y}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $0,381 > 0,202$ ). (4) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama – sama dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $R_y$ ) sebesar 0,572, nilai  $F_{hitung}$  bernilai positif dan lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $15,200 > 2,70$ ) dan koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,327.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lambang Tri Harmini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama – sama meneliti minat melanjutkan ke perguruan tinggi dan terdapat satu variabel terikat yang sama yaitu lingkungan teman sebaya.

Perbedaannya yaitu jika dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yang berbeda yaitu motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua. Penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis probit.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ninuk Indriyanti (2013) dengan judul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis faktor yaitu *exploratory factor analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada 7 faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun 2013. Faktor tersebut antara lain faktor potensi diri, faktor motivasi, faktor ekspektasi masa depan, faktor peluang, faktor lingkungan sosial, faktor situasi dan kondisi, dan faktor instutisional. Faktor yang paling besar mempengaruhi adalah faktor potensi diri yang mempunyai *eigenvalue* 7,974 dan nilai *percentage of variance* sebesar 33,225%.

Persamaan penelitian yang dilakukan Nunik Indriyanti dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama – sama meneliti tentang minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Perbedaannya yaitu jika dalam

penelitian Nunik Indriyanti menggunakan metode *exploratory factor analysis* dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis probit. Pada penelitian yang dilakukan Ninuk Indriyanti pengelompokan variabel bebas berdasarkan tujuh faktor yaitu potensi diri, motivasi, ekspektasi masa depan, peluang, lingkungan sosial, situasi, dan kondisi institusional, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan mengambil empat variabel bebas yaitu persepsi tentang pendidikan, lingkungan teman sebaya, jenis sekolah dan status sekolah.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Persepsi tentang Pendidikan terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi**

Persepsi siswa tentang pendidikan penting kaitannya dengan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Persepsi tentang pendidikan timbul dari adanya interaksi dengan orang lain dan lingkungan yang diterima oleh alat indra seseorang yang akan menjadi pola pikir atau pandangan terhadap pendidikan. Siswa yang memiliki persepsi yang baik tentang pendidikan akan menaruh perhatian lebih terhadap kelanjutan studinya dan akan berjuang agar dapat melanjutkan studinya dengan belajar lebih giat. Persepsi tentang pendidikan merupakan anggapan seseorang terhadap pendidikan yang berasal dari dalam diri maupun interaksi dengan lingkungan.

## 2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang terdiri dari beberapa orang yang berkumpul dan berinteraksi yang mempunyai umur yang relatif sama yang memiliki kepentingan bersama dan mempunyai suatu norma yang dibuat dan dipatuhi secara bersama – sama. Lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini yaitu teman sebaya yang terdapat dalam lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah dan lingkungan belajar. Lingkungan teman sebaya merupakan tempat pengganti keluarga karena pada usia remaja anak akan lebih mudah mendengar pendapat dari teman sebaya dibanding keluarga maupun orang yang lebih tua. Lingkungan teman sebaya akan memberikan pengaruh terhadap anak, jika berteman dengan anak yang nakal dan bandel tentu saja akan terpengaruh terhadap sikap lingkungan teman sebaya, sebaliknya jika lingkungan teman sebaya memiliki sikap yang baik dan rajin maka anak akan lebih bersikap baik dan rajin sehingga indikator lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini adalah interaksi yang dilakukan di lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah atau lingkungan belajar serta dukungan yang diberikan teman sebaya dalam kehidupan anak terhadap keberlanjutan studi ke perguruan tinggi.

3. Pengaruh Jenis Sekolah terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Jenjang pendidikan menengah terdiri dari SMA, SMK, MA, dan MAK. Di sekolah umum siswa disiapkan untuk melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi. Berbeda dengan sekolah kejuruan yang siswanya disiapkan untuk memiliki keahlian yang nantinya dapat berguna setelah siswa lulus. Namun tidak menutup kemungkinan siswa sekolah kejuruan dapat melanjutkan kejenjang perguruan tinggi.

4. Pengaruh Status Sekolah terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Status sekolah pada jenjang pendidikan menengah terdiri dari sekolah swata dan negeri, sekolah swasta pengelolaan dilakukan oleh swasta atau yayasan sedangkan negeri dikelola oleh pemerintah. Meskipun pengelolaan dilakukan oleh lembaga yang berbeda namun sekolah swasta tetap diberikan patokan untuk menjalankan pengelolaan sehingga nantinya tidak menyimpang dengan tujuan pendidikan di Indonesia. Perbedaan pengelolaan ini yang akan membuat kualitas setiap siswa berbeda ditiap sekolah sehingga akan mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

5. Pengaruh Persepsi tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, dan Asal Sekolah terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri, persepsi tentang pendidikan ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

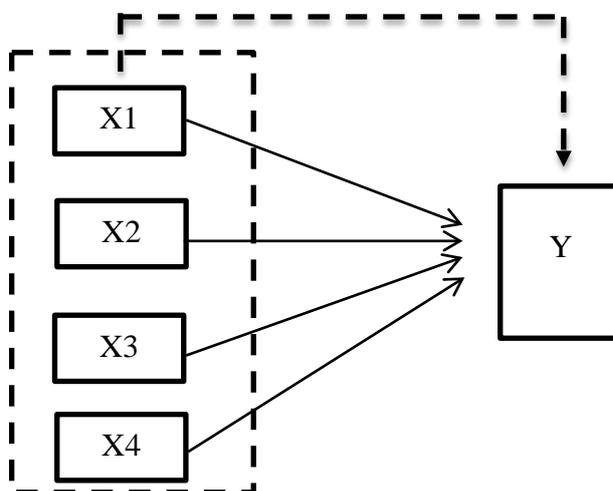
Faktor dari luar yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu lingkungan masyarakat dan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang paling berpengaruh pada usia jenjang pendidikan menengah yaitu lingkungan teman sebaya, karena siswa akan lebih senang berinteraksi dengan lingkungan teman sebaya daripada dengan orang – orang yang memiliki usia relatif lebih tua. Lingkungan belajar yaitu sekolah siswa yang terdiri dari jenis sekolah umum dan kejuruan dan status sekolah negeri dan swasta, dari masing – masing sekolah ini akan memberikan pengaruh yang berbeda – beda kepada siswa.

Jika persepsi tentang pendidikan siswa baik maka minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi semakin baik, lingkungan teman sebaya yang baik juga akan mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi, jenis sekolah yang terdiri dari sekolah umum dan kejuruan akan memberikan pengaruh yang berbeda bagi siswa, siswa

yang bersekolah di sekolah umum akan lebih berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi daripada siswa yang berasal dari sekolah kejuruan, status sekolah negeri dan swasta juga akan memberikan pengaruh yang berbeda karena pengelolaan yang dilakukan masing – masing sekolah berbeda.

Dengan demikian persepsi tentang pendidikan, lingkungan teman sebaya, jenis sekolah, dan status sekolah secara bersama – sama akan memberikan pengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas jika digambarkan skema kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



**Gambar 2. Skema Kerangka Berfikir**

- > : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial/ sendiri-sendiri
- - - - -> : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara

bersama-sama

Dalam penelitian ini variabel X1 yaitu persepsi siswa tentang pendidikan, X2 yaitu lingkungan teman sebaya, X3 yaitu jenis sekolah, X4 yaitu status sekolah dan Y merupakan variabel terikat yaitu minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Variabel jenis sekolah dan status sekolah merupakan variabel dummy untuk mengelompokkan siswa yang sekolah di sekolah negeri dan swasta, yang bersekolah di sekolah umum dan kejuruan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi tentang pendidikan terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jenis sekolah terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sekolah terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna.

5. Terdapat pengaruh antara persepsi tentang pendidikan, lingkungan teman sebaya, jenis sekolah, dan status sekolah terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode *ex-post facto*. Menggunakan metode *ex-post facto* karena penelitian ini meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilakukan (Suharsimi : 2010:17).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang pendidikan, lingkungan teman sebaya, jenis sekolah dan status sekolah terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna. Penelitian dilakukan pada siswa jenjang pendidikan menengah yang bertempat tinggal di Desa Adiwerna dari kelas sepuluh sampai kelas dua belas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif karena data yang didapat dalam penelitian berhubungan dengan angka yang memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Adiwerna, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal pada bulan November - Desember 2014.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2013:61) yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

#### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2013:61). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu persepsi tentang pendidikan disimbolkan dengan X1, lingkungan teman sebaya disimbolkan dengan X2, jenis sekolah disimbolkan dengan X3, dan status sekolah disimbolkan dengan X4.

Dalam penelitian ini variabel jenis sekolah dan status sekolah merupakan *dummy variabel*. *Dummy variabel* merupakan variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif.

#### **2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2013:61). Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang kemudian

disimbolkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini variabel minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan *dummy variabel*.

#### **D. Polulasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa pada jenjang pendidikan menengah yang bertempat tinggal di Desa Adiwerna. Berdasarkan data dari kecamatan Adiwerna jumlah siswa yang bersekolah pada jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna pada tahun 2013 sebanyak 516. Alasan mengapa penelitian ini dilakukan pada siswa yang bertempat tinggal di Desa Adiwerna yaitu karena jika dilihat data yang ada minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi mengalami penurunan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mempunyai kualitas yang dapat mewakili keseluruhan populasi. Pengambilan sampel harus benar – benar mewakili populasi sehingga hasil dari penelitian dapat diberlakukan kepada populasi. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:118) sampel adalah bagian dari

jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemberlakuan sampel dilakukan jika penelitian tidak dapat mempelajari semua yang ada di dalam populasi karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik insidental. Teknik sampling tersebut diberi nama *sampling insidental* karena teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu secara kebetulan dengan peneliti digunakan sebagai sampel, jika orang tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013:124). Selain menggunakan teknik insidental juga menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula – mula jumlahnya kecil, kemudian membesar (Sugiyono, 2013:125). *Snowball sampling* ini pertama peneliti bertemu dengan satu responden setelah meneliti dari satu responden tersebut peneliti meminta informasi kepada responden mengenai siswa lain yang berada di Desa Adiwerna yang juga bersekolah pada jenjang pendidikan menengah, sehingga peneliti menemukan responden lain yang dapat diteliti hal ini terus dilakukan oleh responden sampai sesuai dengan jumlah responden yang dikehendaki.

Penentuan jumlah sampel menggunakan Nomogram Harry King dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Dengan jumlah populasi sebanyak 516 ditarik garis melewati taraf kesalahan 5% ditemukan titik di antara 30 dan 40. Titik ini kurang lebih 35 untuk kesalahan 5%

yang artinya taraf kepercayaan 95%, sehingga faktor pengalinya = 1,195. Maka jumlah sampel yang akan diambil yaitu :

$$0,35 \times 516 \times 1,195 = 215,817$$

Dibulatkan menjadi 216 sampel.

## **E. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat melanjutkan ke perguruan tinggi, dan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi tentang pendidikan, jenis sekolah, status sekolah, dan teman sebaya.

### **1. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi**

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu adanya keinginan, dorongan serta perhatian siswa untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Indikator minat melanjutkan ke perguruan tinggi meliputi adanya keinginan, dorongan, perhatian serta harapan setelah melanjutkan ke perguruan tinggi memiliki kehidupan yang lebih baik. Dalam pengambilan data mengenai minat melanjutkan ke perguruan tinggi peneliti menggunakan angket tertutup. Variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi ini dibuat *dummy variabel* dimana untuk yang berminat melanjutkan ke perguruan tinggi dinyatakan dalam angka 1 dan yang tidak berminat melanjutkan ke perguruan tinggi dinyatakan dalam angka 0.

## 2. Persepsi tentang Pendidikan

Persepsi tentang pendidikan yaitu bagaimana anggapan seseorang mengenai pendidikan yang timbul melalui interaksi seseorang dengan lingkungan sekitar. Indikator yang digunakan dalam variabel ini yaitu pentingnya pendidikan bagi siswa, manfaat yang didapat dari pendidikan, dan ketertarikan siswa terhadap informasi tentang pendidikan. Untuk mengetahui data mengenai persepsi siswa tentang pendidikan digunakan angket tertutup dengan skala Likert.

## 3. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini yaitu lingkungan teman sebaya yang terdapat di lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah dan lingkungan belajar yang terdiri dari sekelompok anak yang memiliki usia yang relatif sama, kepentingan dan kebiasaan relatif sama, yang berinteraksi hampir setiap saat dan akan memberikan dukungan bagi anak dalam kehidupannya. Indikator lingkungan teman sebaya dalam penelitian yaitu lingkungan teman sebaya yang berada di lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah dan lingkungan belajar yang memberikan dukungan dan selalu terlibat interaksi dengan responden. Dalam pengambilan data mengenai lingkungan teman sebaya ini digunakan angket tertutup dengan skala Likert.

#### 4. Jenis Sekolah

Jenis sekolah yaitu klasifikasi sekolah pada jenjang pendidikan menengah yang terdiri dari atas pendidikan menengah umum dan menengah kejuruan. Indikator dalam variabel ini yaitu pendidikan menengah umum dan kejuruan. Variabel jenis sekolah merupakan *dummy variabel*, untuk sekolah umum dinyatakan dalam angka 1 dan angka 0 untuk sekolah kejuruan.

#### 5. Status Sekolah

Status sekolah yaitu klasifikasi sekolah pada jenjang pendidikan berdasarkan lembaga yang mengelola. Indikator dalam variabel ini yaitu pengelolaan dilakukan oleh pihak pemerintah atau sekolah negeri dan oleh pihak swasta atau sekolah swasta. Variabel asal sekolah merupakan *dummy variabel*, untuk sekolah negeri dinyatakan dalam angka 1 dan sekolah swasta dengan angka 0.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi.

#### 1. Angket (kuesioner)

Kuesioner atau angket ini menurut Sugiyono (2013:199) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan angket

tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

Data yang akan diperoleh dengan metode kuesioner ini yaitu persepsi tentang pendidikan, lingkungan teman sebaya, jenis sekolah, dan status sekolah, dan minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang sudah ada. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Penggunaan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dimaksudkan untuk mendapatkan jumlah keseluruhan siswa pada jenjang pendidikan menengah yang bertempat tinggal di Desa Adiwerna, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal.

## **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket tertutup.

Dalam angket minat melanjutkan ke perguruan tinggi menggunakan angket tertutup dan digunakan skala Guttman, pada skala Guttman terdapat 2 alternatif jawaban yaitu “ya” atau “tidak”. Jika

jawaban “ya” diberi skor 1 dan jawaban “tidak” diberi skor 0. Untuk jenis sekolah dan status sekolah juga menggunakan skala Guttman dengan penskoran sebagai berikut :

Tabel 1. Skor dan Alternatif Jawaban Jenis Sekolah dan Status Sekolah

No	Variabel	Alternatif jawaban	Skor
1.	Status Sekolah	Negeri	1
		Swasta	0
2.	Jenis Sekolah	Umum	1
		Kejuruan	0

Untuk variabel persepsi tentang pendidikan dan teman sebaya menggunakan skala Likert dalam setiap pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden harus memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi dirinya. Berikut alternatif jawaban untuk setiap butir beserta skor untuk pernyataan positif dan negatifnya.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Tidak Setuju	1
Setuju	4	Kurang Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Kurang Setuju	2	Setuju	4
Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	5

Dalam mempermudah penyusunan instrumen penelitian maka terlebih dahulu peneliti menyusun kisi – kisi instrumen. Kisi – kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi – kisi instrumen

No	Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah	
1.	Minat melanjutkan ke perguruan tinggi	Adanya keinginan	1,2*,3,4,5*	5	
		Dorongan dan kekuatan	6,7*,8,9	4	
		Perhatian	10,11,12,13,14	5	
		Harapan	15,16,17	3	
2.	Persepsi tentang pendidikan	Pentingnya pendidikan	1,2,3,4	4	
		Manfaat pendidikan	5,6*,7,8,9,10	6	
		Informasi tentang pendidikan	11,12,13*,14	4	
3.	Lingkungan Teman sebaya	1.Di lingkungan tempat tinggal	Dukungan yang diberikan	1,3	7
			Keterlibatan individu dalam berinteraksi	12,13,14,15,16	
		2.Di Sekolah	Dukungan yang diberikan	2,4,5,6	4
			Keterlibatan individu dalam berinteraksi		
		3.Di lingkungan belajar	Dukungan yang diberikan	6,8,9,10,11	5
			Keterlibatan individu dalam berinteraksi		
4.	Jenis sekolah		Sekolah umum	1	1
			Sekolah kejuruan	2	1
5.	Status sekolah		Sekolah negeri	1	1
			Sekolah swasta	2	1

)\*= pernyataan negatif

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013: 207). Analisis statistika deskriptif membahas beberapa hal terkait rata – rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah data penelitian.

### 2. Analisis Probit

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis model probit. Model probit ini digunakan untuk menganalisis model dengan variabel dependen yang memiliki hasil *binary* yaitu  $y = 1$  untuk menandakan suksesnya sebuah kejadian,  $y = 0$  untuk menandakan gagalnya sebuah kejadian (Akbar Suwardi :2011).

Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu minat melanjutkan ke perguruan tinggi dalam angket dinyatakan dalam bentuk “ya” untuk yang berminat melanjutkan ke perguruan tinggi dan “tidak” untuk yang tidak berminat melanjutkan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis model probit. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program STATA.

### 3. Menilai Model *Fit*

Untuk menilai model *fit* menggunakan cara *goodness of fit test*. Pengujian *goodness of fit* ini dengan berdasarkan *specificity*, *sensitivity* dan *correctly classification*. Nilai *sensitivity* merupakan keakuratan model dalam membaca kejadian sukses yang dinyatakan dengan benar sebagai kejadian sukses dari keseluruhan observasi dalam model. Nilai *specificity* yaitu keakuratan model dalam membaca kejadian tidak sukses sebagai kejadian tidak sukses dari keseluruhan observasi di dalam model. Nilai *correctly classification* menggambarkan keakuratan model secara keseluruhan. Maksimum nilai yang dihasilkan adalah 100%, semakin mendekati 100% maka model tersebut semakin bagus.

### 4. *Marginal Effect*

*Marginal effect* merupakan nilai perubahan pada masing – masing variabel. Dalam pengujian *marginal effect* dilakukan pengujian tanda untuk mengetahui apakah variabel bebas memberikan efek positif atau negatif terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilihat dari tanda koefisien variabel bebas, tanda tersebut dapat positif maupun negatif.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Kondisi Lokasi Penelitian**

Desa Adiwerna merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal. Dilihat dari sisi transportasi sangat strategis karena berada pada wilayah perlintasan transportasi Semarang – Tegal – Purwokerto dan Cirebon – Tegal – Purwokerto. Desa Adiwerna memiliki luas wilayah 143,39 Ha. Secara administratif Desa Adiwerna terbagi menjadi 7 Rukun Warga dan 36 Rukun Tetangga dengan 10 pedukuhan. Desa Adiwerna memiliki batas – batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah timur : Kali Gung
- b. Sebelah barat : Desa Pesarean dan Desa Ujungrusi
- c. Sebelah utara : Desa Kalimati, Desa Lemahduwur, dan Desa Pesarean
- d. Sebelah selatan : Desa Tembok Luwung, Desa Tembok Banjaran dan Desa Ujungrusi

##### **2. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian**

Penduduk Desa Adiwerna pada tahun 2012 berjumlah 12.181 jiwa dengan 6.141 penduduk laki – laki dan 6.040 penduduk perempuan. Berikut ini jumlah penduduk Desa Adiwerna berdasarkan umur pada tahun 2012 :

Tabel 4. Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2012 di Desa Adiwerna

No	Kelompok Umur	Jumlah	Persentase
1.	0 – 9	2.146	17,62
2.	10 – 19	2.091	17,17
3.	20 – 29	2.160	17,73
4.	30 – 39	2.258	18,54
5.	40 – 49	1.552	12,74
6.	50 – 59	1.089	8,94
7.	+ 60	885	7,27
Jumlah		12.181	100

Sumber : Data Potensi Desa Tahun 2012

Berdasarkan data di atas terdapat 12.181 penduduk desa Adiwerna, jumlah penduduk terbanyak ada pada kelompok umur 30 – 39 tahun yaitu sebanyak 2.258 jiwa.

Tingkat kesejahteraan penduduk Desa Adiwerna tergolong cukup baik, data tingkat kesejahteraan penduduk Desa Adiwerna dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 5. Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Desa Adiwerna

No	Klasifikasi Tingkat Kesejahteraan	Jumlah	Persentase
1.	Keluarga Pra Sejahtera	134	4,78
2.	Keluarga Sejahtera I	295	10,52
3.	Keluarga Sejahtera II	734	26,16
4.	Keluarga Sejahtera III	1.617	57,65
5.	Keluarga Sejahtera III Plus	25	0,89
Jumlah		2.805	100

Sumber : Data Potensi Desa Tahun 2012

Berdasarkan data diatas di Desa Adiwerna terdapat 2.805 kepala keluarga, tingkat kesejahteraan keluarga yang paling banyak pada tingkat keluarga sejahtera III sebanyak 1.617 keluarga, dengan data diatas dapat dilihat bahwa tingkat kesejahteraan keluarga pada penduduk Desa Adiwerna tergolong baik, hal ini terjadi karena banyaknya industri rumah

tangga yang menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Mata pencaharian penduduk Desa Adiwerna sebagian besar bekerja di sektor informal dan paling dominan adalah sektor perdagangan dan industri rumah tangga. Berdasarkan data pada Kelurahan Adiwerna pendapatan per kapita penduduk Desa Adiwerna sebesar Rp 1.000.000,00. Untuk lebih jelas mengenai mata pencaharian penduduk di Desa Adiwerna berikut ini jumlah tenaga kerja berdasarkan lapangan usaha pada tahun 2012 :

Tabel 6. Jumlah Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha

No	Lapangan Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Persentase
1.	Pertanian	74	1,19
2.	Penggalian	7	0,11
3.	Industri	2.295	36,87
4.	Listrik, gas dan air	9	0,14
5.	Konstruksi	207	3,33
6.	Perdagangan	2.296	36,89
7.	Penyedia makanan dan minuman	121	1,94
8.	Transportasi	338	5,43
9.	Informasi dan komunikasi	58	0,93
10.	Keuangan dan asuransi	65	1,04
11.	Jasa Pendidikan	142	2,28
12.	Jasa Kesehatan	54	0,87
13.	Jasa Kemasyarakatan	533	8,56
14.	Jasa Perorangan	25	0,40
Jumlah		6.224	100

Sumber : Data Potensi Desa Tahun 2012

Berdasarkan data dari 6.224 tenaga kerja persentase jumlah tenaga kerja terbanyak ada pada bidang perdagangan yaitu sebanyak 2.296 orang. Sebanyak 2.295 orang bekerja dibidang industri. Pada bidang jasa kemasyarakatan sebanyak 533 orang , bidang transportasi sebanyak 338 orang. Sisanya tenaga kerja bekerja dibidang penggalian,

listrik, gas dan air, kontruksi, penyedia makanan dan minuman, informasi dan komunikasi, keuangan dan asuransi, jasa pendidikan, jasa kesehatan serta jasa perorangan.

### 3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan warga Desa Adiwerna dapat dibbilang rendah, pada tahun 2012 dari penduduk sebanyak 5.870 orang masih ada warga yang belum dapat memenuhi pendidikan dasar wajib sembilan tahun. Kebanyakan dari mereka mengenyam pendidikan hanya sampai tingkat SD, bahkan masih terdapat anak yang tidak tamat dan tidak sekolah. Pada tahun 2012 juga tercatat sebanyak 72 orang yang masih buta huruf. Berikut ini komposisi penduduk Desa Adiwerna berdasarkan tingkat pendidikan :

Tabel 7. Komposisi Penduduk Desa Adiwerna Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2012

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Persentase
1.	Penduduk buta huruf	72	1,23
2.	Penduduk tidak tamat SD/Sederajat	165	2,81
3.	Penduduk tamat SD/Sederajat	3.225	54,94
4.	Penduduk tamat SLTP/Sederajat	1.115	18,99
5.	Penduduk tamat SLTA /Sederajat	1.050	17,89
6.	Penduduk tamat D-1	52	0,89
7.	Penduduk tamat D-2	80	1,36
8.	Penduduk tamat D-3	45	0,77
9.	Penduduk tamat S-1	50	0,85
10.	Penduduk tamat S-2	15	0,26
11.	Penduduk tamat S-3	1	0,02
Jumlah		5.870	100

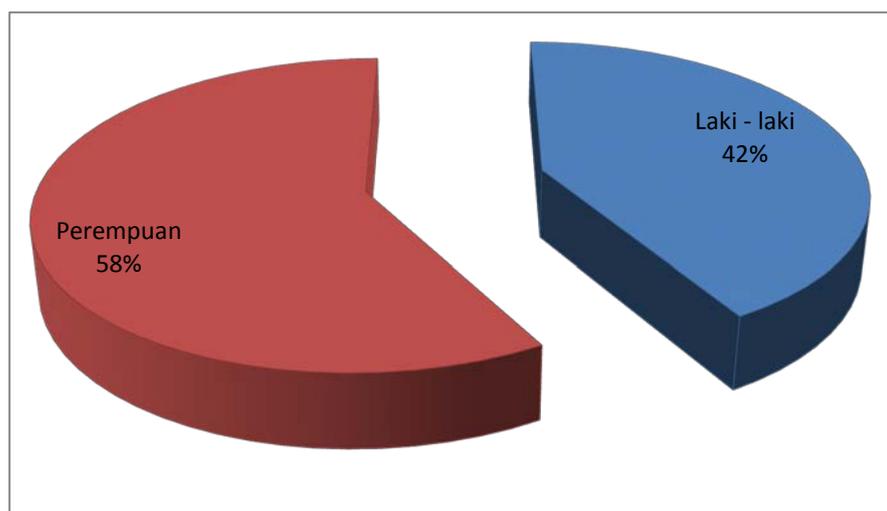
Sumber : Data Tingkat Perkembangan Desa Adiwerna Tahun 2012

## B. Deskripsi Data Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 216 siswa di Desa Adiwerna. Berikut ini akan disajikan deskripsi data responden berdasarkan karakteristiknya :

### 1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini :



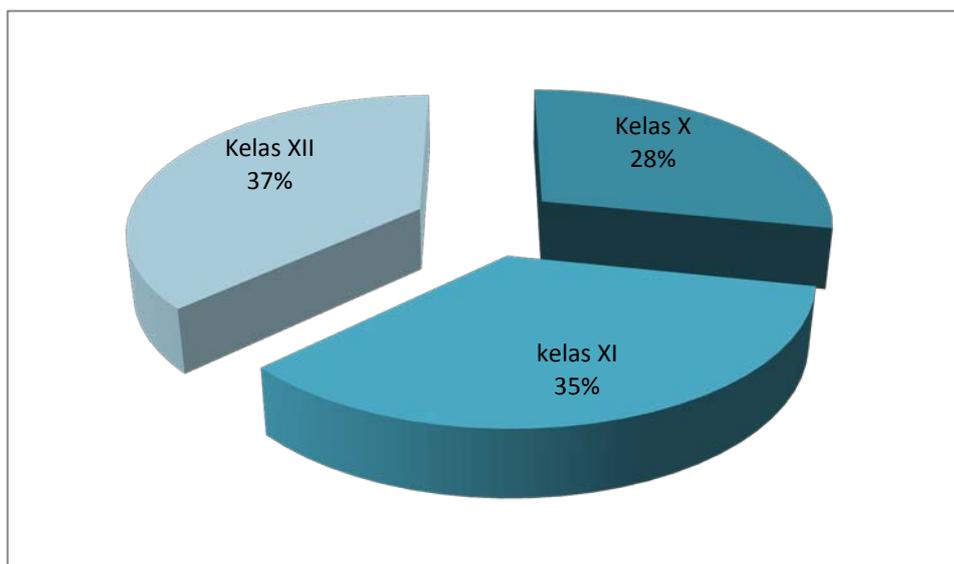
Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, menunjukkan bahwa responden didominasi siswa perempuan.

## 2. Jenjang Kelas

Di tingkat jenjang pendidikan menengah memiliki tiga jenjang kelas yaitu kelas X, XI, dan XII. Karakteristik responden berdasarkan jenjang kelas dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini :



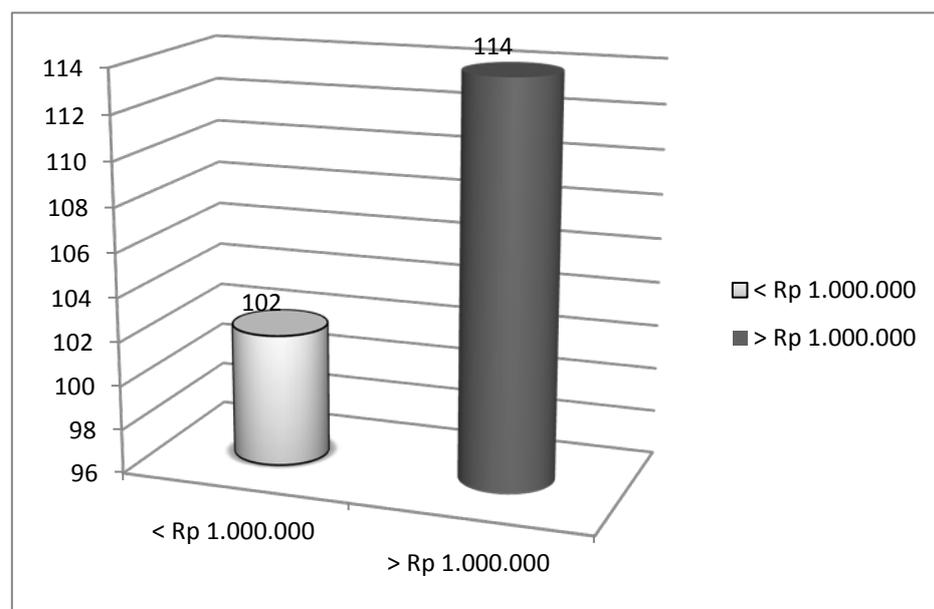
Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Kelas

Berdasarkan gambar di atas, hasil identifikasi berdasarkan jenjang kelas dari 216 responden menunjukkan bahwa responden terbanyak ada pada kelas XII yaitu sebanyak 80 (37,04%), selanjutnya yaitu kelas XI yaitu sebanyak 75 (34,72%) dan terakhir pada kelas X yaitu sebanyak 61 (28,24%) responden.

### 3. Pendapatan Orang Tua

Pendapatan merupakan penghasilan suatu keluarga dalam satu bulan. Berdasarkan data Perkembangan Desa Adiwerna tahun 2012 pendapatan per kapita penduduk Desa Adiwerna dalam satu bulan sebesar Rp1.000.000,00 sehingga penggolongan pendapatan orang tua yaitu di atas Rp 1.000.000,00 dan di bawah Rp 1.000.000,00. Untuk melihat karakteristik responden berdasarkan pendapatan orangtua dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua

Gambar 5 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh responden yang memiliki orang tua dengan pendapatan lebih dari Rp 1.000.000,00.

#### 4. Persepsi tentang Pendidikan

Hasil analisis deskriptif untuk data variabel persepsi tentang pendidikan diperoleh nilai maksimum 70, nilai minimum 34; *mean* 54,96; median 55; modus 54; dan *Standar Deviasi* 6,91. Guna menentukan kelas interval digunakan rumus  $1 + 3,3 \text{ Log } n$ , dimana  $n$  adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 216$ , sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \text{ log } 216 = 8,704$ . Jadi kelas interval dibulatkan menjadi 9. Rentang data (R) sebesar  $(70 - 34) + 1 = 37$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas ( $P$ ) =  $37/9 = 4,1$ . Jadi panjang kelas dibulatkan menjadi 5.

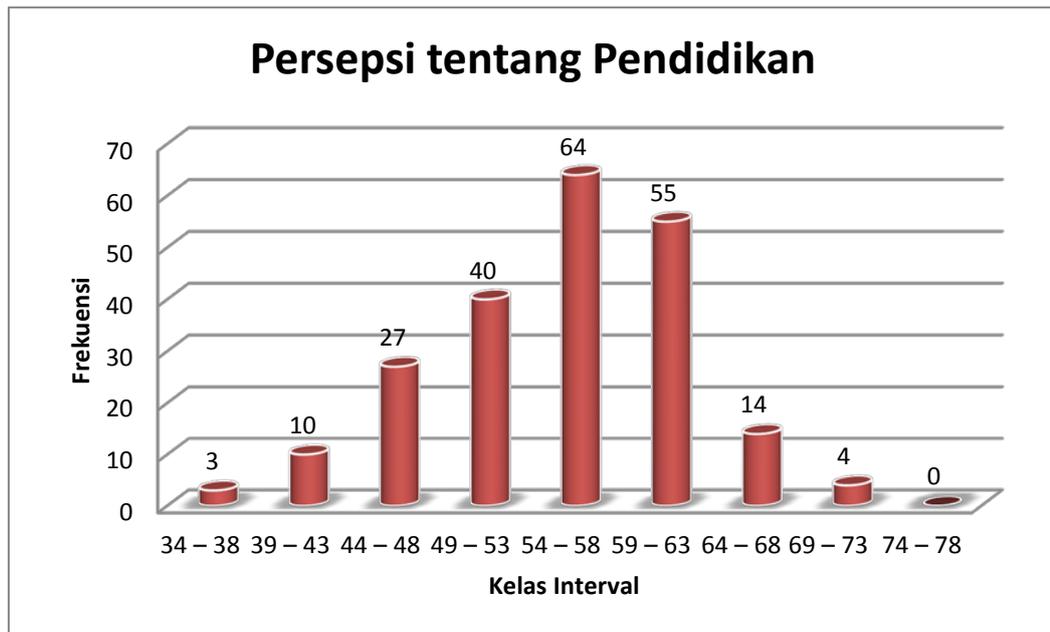
Adapun distribusi frekuensi variabel persepsi tentang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Identifikasi Persepsi tentang Pendidikan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	34 – 38	3	1,39
2	39 – 43	10	4,63
3	44 – 48	27	12,50
4	49 – 53	40	18,52
5	54 – 58	64	29,63
6	59 – 63	55	25,46
7	64 – 68	14	6,02
8	69 – 73	4	1,85
9	74 – 78	0	0
Jumlah		216	100

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil distribusi frekuensi data variabel persepsi tentang pendidikan yang disajikan pada tabel di atas digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 6. Diagram Batang Kelas Interval Persepsi tentang Pendidikan

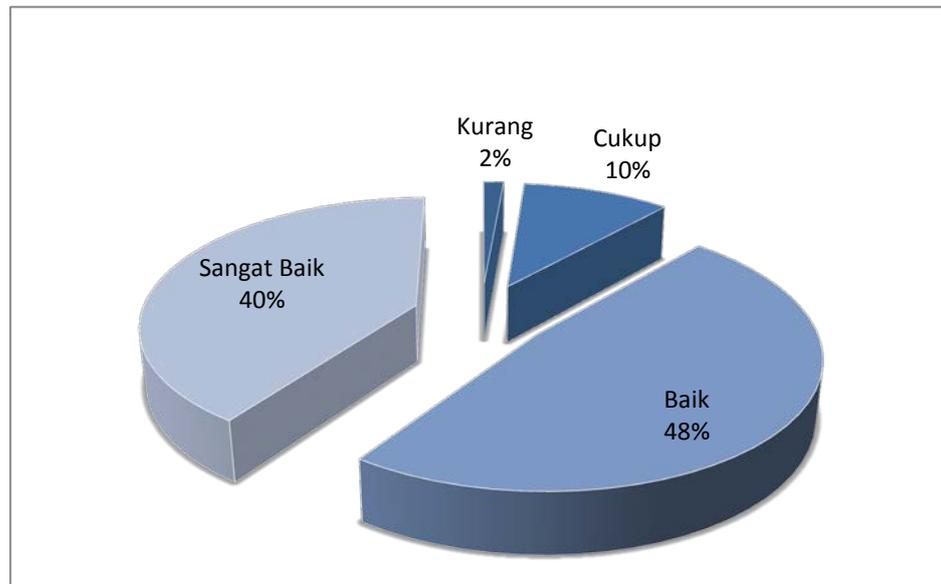
Gambar tersebut menunjukkan frekuensi terbesar pada kelas interval 54 - 58 dengan frekuensi sebesar 63.

Tabel 9 Kategori Kecenderungan Persepsi tentang Pendidikan

No	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	14 – 28	0	0	Sangat rendah
2.	28 – 37,3	3	1,39	Rendah
3.	37,3 – 46,7	22	10,19	Cukup
4.	46,7 – 56	104	48,15	Baik
5.	56 – 70	87	40,28	Sangat Baik

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan kategori di atas, dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut :



Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 7. Diagram Lingkaran Kategori Persepsi tentang Pendidikan

Berdasarkan gambar tersebut terdapat 1,39%(3) responden yang memiliki persepsi tentang pendidikan dalam kategori kurang , 10,19%(22) responden yang memiliki persepsi tentang pendidikan dalam kategori cukup, sebanyak 48,15%(104) responden memiliki persepsi tentang pendidikan dalam kategori yang baik dan sebanyak 40,28% (87) responden yang memiliki persepsi tentang pendidikan sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi tentang pendidikan memiliki kecenderungan pada kategori baik yaitu sebesar 48,15% dan nilai median 55; modus 54 dan rata – rata 54,96 berada di rentang skor pada kategori baik.

## 5. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya merupakan sekelompok anak yang berkumpul yang memiliki usia yang relatif sama, pola pikir dan kebiasaan yang relatif sama. Pada masa remaja seorang anak akan lebih tertarik untuk berinteraksi dengan lingkungan teman sebaya daripada orang yang lebih tua, lingkungan teman sebaya akan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan remaja. Hasil analisis deskriptif untuk data variabel lingkungan teman sebaya diperoleh nilai maksimum 76, nilai minimum 25; *mean* 57,98, modus 61, median 60 dan *Standar Deviasi* 8,62. Guna menentukan kelas interval digunakan rumus  $1 + 3,3 \text{ Log } n$ , dimana  $n$  adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 216$ , sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,3 \text{ log } 216 = 8,704$ . Jadi kelas interval dibulatkan menjadi 9. Rentang data (R) sebesar  $(76 - 25) + 1 = 52$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas ( $P$ )  $= 52/9 = 5,78$ . Jadi panjang kelas dibulatkan menjadi 6.

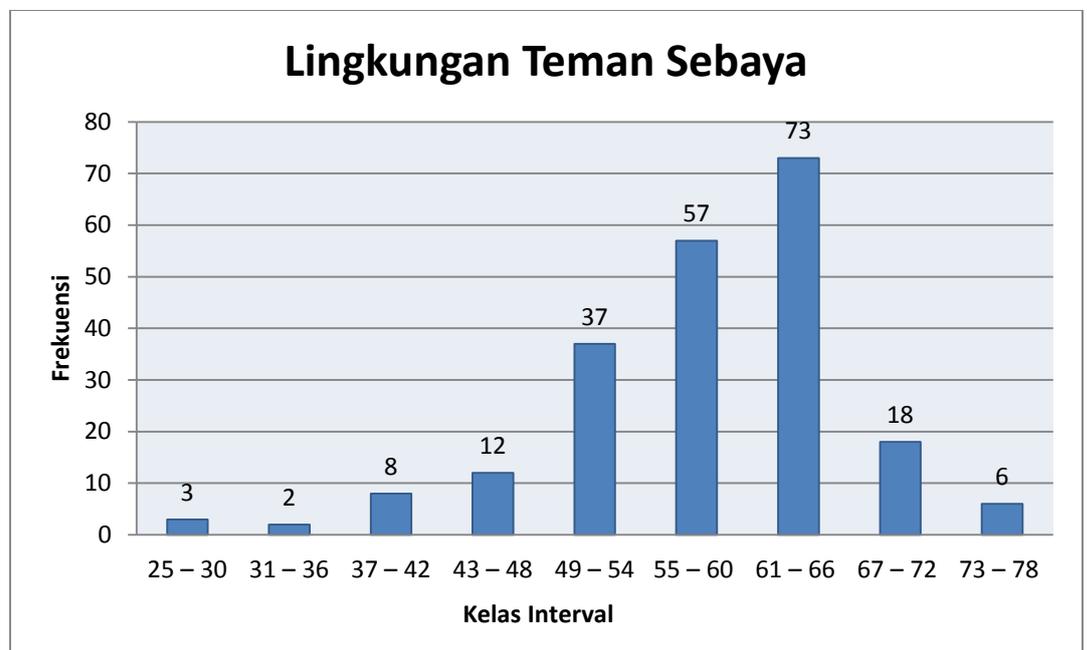
Adapun distribusi frekuensi variabel lingkungan teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 10. Identifikasi Lingkungan Teman Sebaya

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	25 – 30	3	1,39
2	31 – 36	2	0,93
3	37 – 42	8	3,70
4	43 – 48	12	5,56
5	49 – 54	37	17,13
6	55 – 60	57	26,39
7	61 – 66	73	33,80
8	67 – 72	18	8,33
9	73 – 78	6	2,78
Jumlah		216	100

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil distribusi frekuensi data variabel lingkungan teman sebaya yang disajikan pada tabel 10 digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 8. Diagram Batang Kelas Interval Lingkungan Teman Sebaya

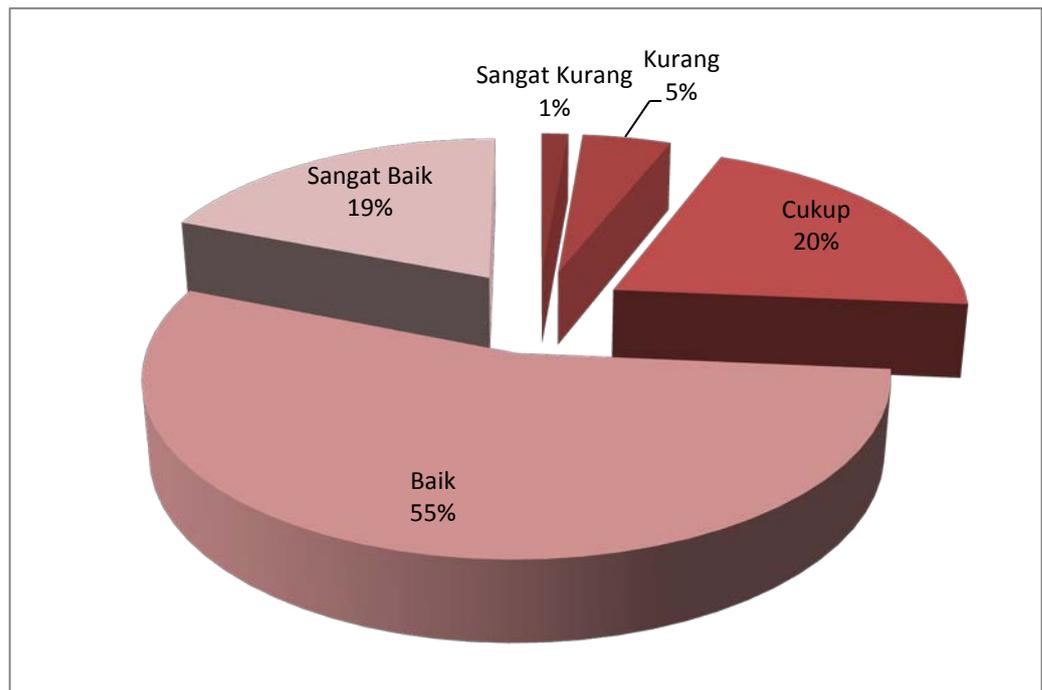
Diagram batang tersebut menunjukkan frekuensi terbesar pada kelas interval 61 – 66 dengan frekuensi sebesar 73.

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	16 – 32	3	1,39	Sangat kurang
2.	32 – 42,7	10	4,63	Kurang
3.	42,7 – 53,3	44	20,37	Cukup
4.	53,3 – 64	118	54,63	Baik
5.	64 – 80	41	18,98	Sangat baik

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan kategori di atas, dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut :



Sumber : Data primer yang diolah

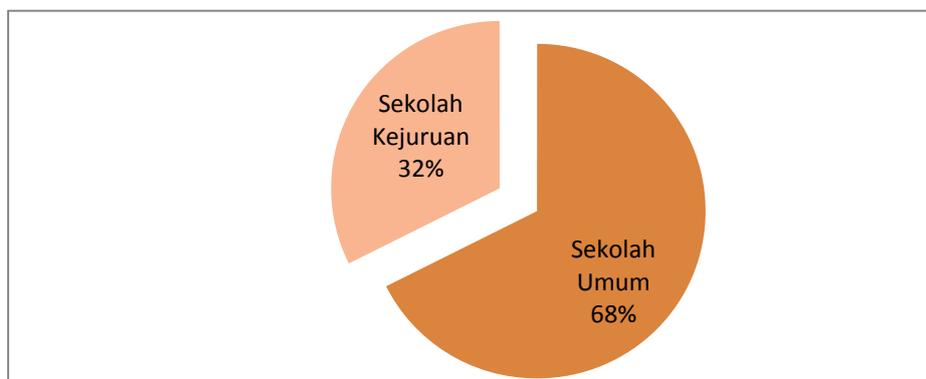
Gambar 9. Diagram Lingkaran Kategori Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan gambar 6 terdapat 1,39%(3) responden yang memiliki dukungan dan interaksi lingkungan teman sebaya dalam kategori sangat

kurang. 4,63%(10) responden yang memiliki dukungan dan interaksi lingkungan teman sebaya dalam kategori kurang, 20,37%(44) responden yang memiliki dukungan dan interaksi lingkungan teman sebaya dalam kategori yang cukup, sebanyak 54,63%(118) responden yang memiliki dukungan dan interaksi lingkungan teman sebaya dalam kategori yang baik dan sebanyak 18,98% (41) responden yang memiliki dukungan dan interaksi lingkungan teman sebaya dalam kategori yang sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya memiliki kecenderungan pada kategori baik yaitu sebesar 54,63% dan nilai median 60, modus 61 dan rata – rata 57,98 berada di rentang skor pada kategori baik.

#### 6. Jenis Sekolah

Karakteristik responden berdasarkan jenis sekolah dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini :



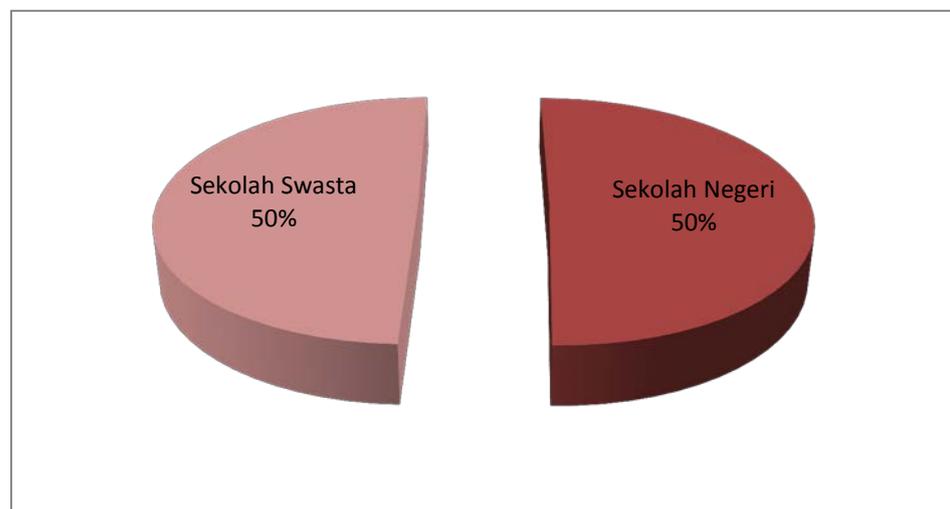
Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Sekolah

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, menunjukkan bahwa responden didominasi oleh siswa yang bersekolah di sekolah umum.

#### 7. Status Sekolah

Karakteristik responden berdasarkan status sekolah dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini :



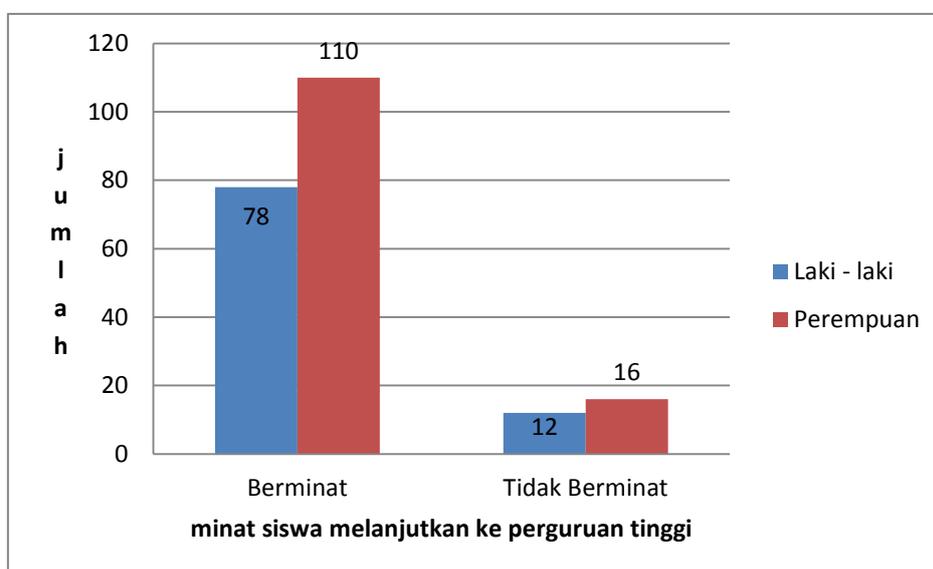
Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Sekolah

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, menunjukkan bahwa berdasarkan status sekolah jumlah responden seimbang antara responden yang bersekolah di sekolah negeri dan responden yang bersekolah di sekolah swasta.

## 8. Komparasi Menurut Jenis Kelamin dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Tabel komparasi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi disajikan dalam tabel di bawah ini.



Sumber : Data primer yang diolah

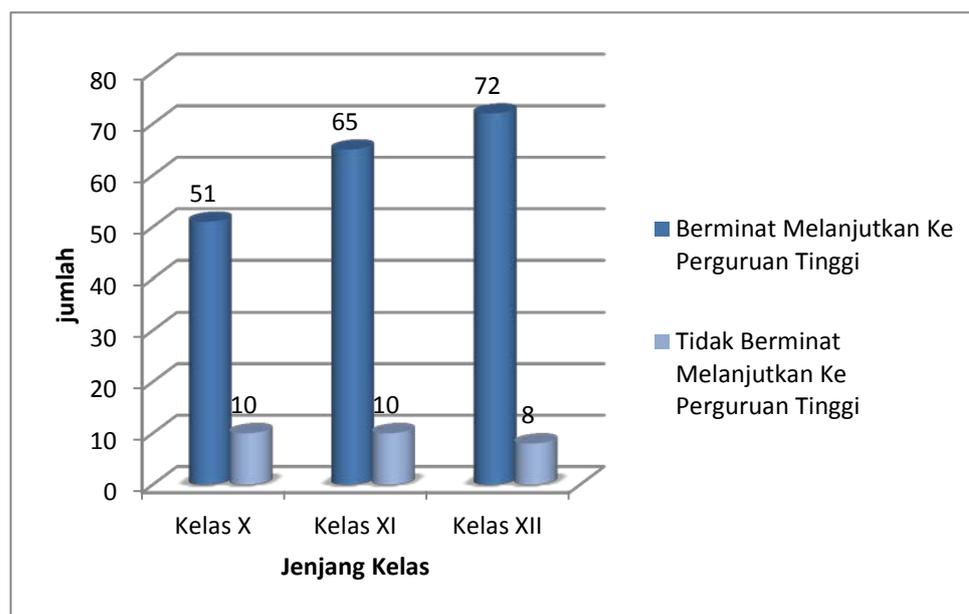
Gambar 12. Komparasi Menurut Jenis Kelamin dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan gambar di atas, terdapat 90 responden laki – laki dalam penelitian ini dan sebanyak 78 (86,67%) responden yang berminat untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi setelah lulus dari jenjang jenjang pendidikan menengah dan ada 12(13,33%) responden yang menyatakan tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Pada penelitian ini sebanyak 126 responden perempuan, dari 126 responden

tersebut yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 110 (87,30%) dan sisanya sebanyak 16 (12,70%) responden tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Maka secara umum dapat dikatakan bahwa siswa yang berjenis kelamin perempuan dan laki – laki memiliki probabilitas yang sama untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

#### 9. Komparasi Menurut Jenjang Kelas dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Komparasi karakteristik responden berdasarkan jenjang kelas dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi disajikan dalam gambar di bawah ini.

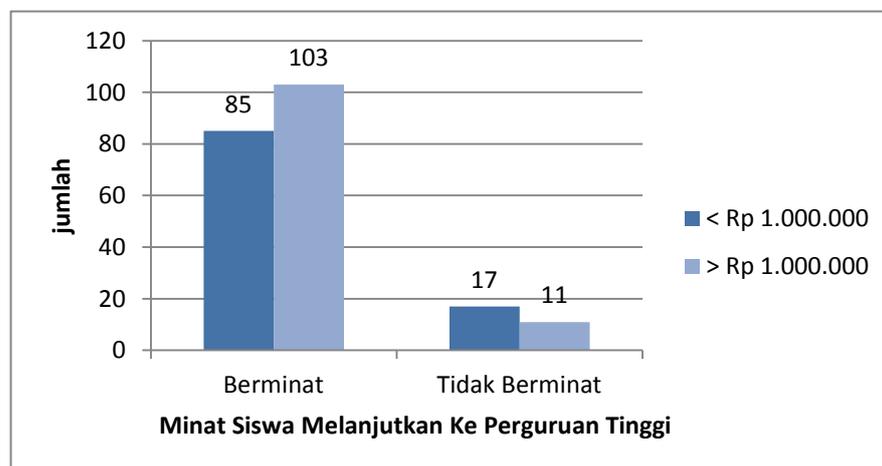


Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 13. Komparasi Menurut Jenjang Kelas dan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Gambar 13 menunjukkan komparasi jenjang kelas pada tingkat jenjang pendidikan menengah terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Ada 61 responden yang berada pada kelas X sebanyak 51 (83,61%) responden yang berminat melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan sebanyak 10 (16,39%) responden yang tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Pada kelas XII sebanyak 65(86,67%) responden yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, 10 (13,33%) responden yang tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. responden terbanyak pada kelas XII yaitu sebanyak 80 responden, 90% responden berminat melanjutkan ke perguruan tinggi atau sebanyak 72 responden dan hanya 10% yang tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Responden pada kelas XII cukup banyak karena memang pada jenjang kelas XII ini siswa akan lebih memikirkan kelanjutan studinya setelah menempuh jenjang pendidikan menengah. Secara umum dapat dikatakan bahwa responden pada jenjang kelas memiliki probabilitas yang sama untuk berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## 10. Komparasi Menurut Pendapatan Orang Tua dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi



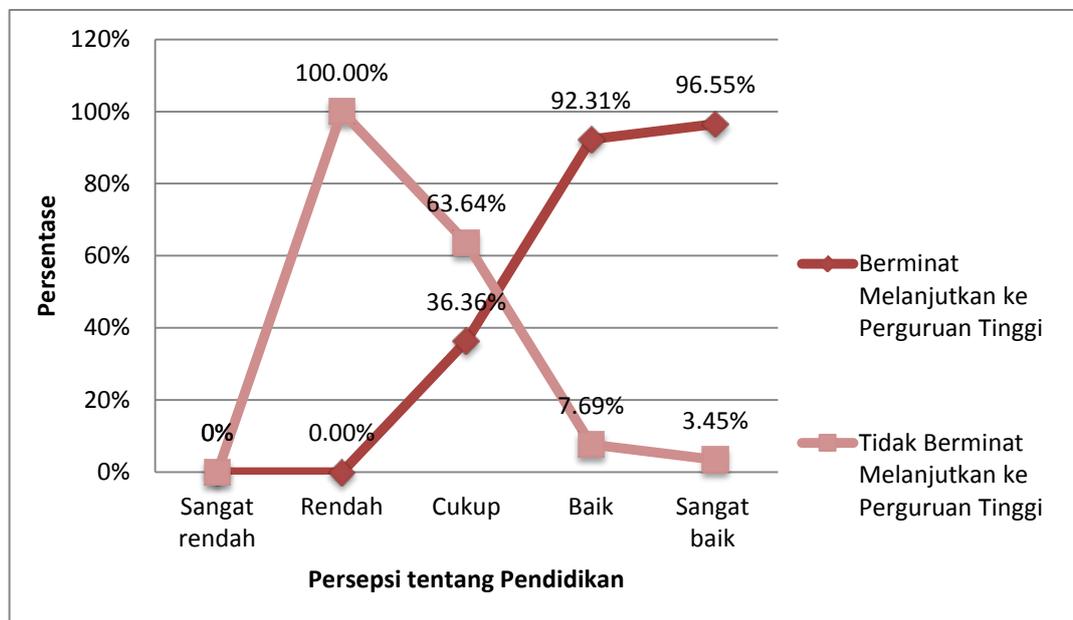
Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 14. Komparasi Menurut Pendapatan Orang Tua dan Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan gambar 14 dapat diketahui bahwa berdasarkan pendapatan orang tua responden dengan pendapatan kurang dari Rp1.000.000,00 yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 83,33% (85 responden) dan yang tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi 16,67% (17 responden). Sedangkan untuk pendapatan orang tua responden lebih dari Rp 1.000.000,00 yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 103 (90,35%) responden dan 11 (9,65%) responden yang tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Secara umum dapat dikatakan bahwa responden yang memiliki orang tua dengan pendapatan lebih dari Rp 1.000.000,00 lebih berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

## 11. Komparasi Menurut Persepsi tentang Pendidikan dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Gambar komparasi karakteristik responden berdasarkan persepsi tentang pendidikan dengan minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi disajikan dalam gambar berikut ini :



Sumber : Data primer yang diolah

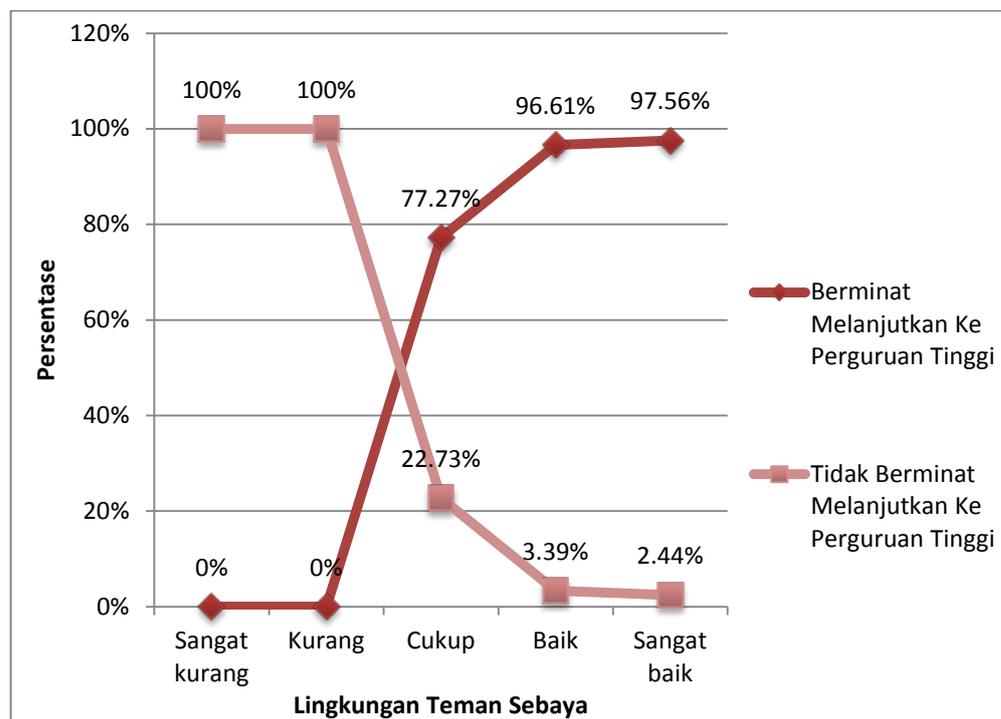
Gambar 15. Komparasi Menurut Persepsi tentang Pendidikan dan Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Gambar di atas menunjukkan komparasi persepsi tentang pendidikan terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Responden yang memiliki persepsi tentang pendidikan dalam kategori rendah sebanyak 3 responden dan 100% (3) responden tersebut tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Pada responden yang memiliki

persepsi tentang pendidikan dalam kategori cukup sebanyak 14 (63,64%) responden tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, 8 (36,36%) responden berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sebanyak 96 (92,31%) responden yang memiliki persepsi tentang pendidikan dalam kategori baik berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan 8 (7,69%) responden tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Pada responden yang memiliki persepsi tentang pendidikan dalam kategori sangat baik sebanyak 84 (96,55%) responden berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan sisanya sebanyak 3 (3,45%) responden tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Secara umum dapat dilihat bahwa semakin baik persepsi tentang pendidikan maka probabilitas untuk melanjutkan ke perguruan tinggi juga semakin tinggi.

## 12. Komparasi Menurut Lingkungan Teman Sebaya dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Gambar komparasi karakteristik responden berdasarkan lingkungan teman sebaya dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi disajikan dalam gambar berikut ini:



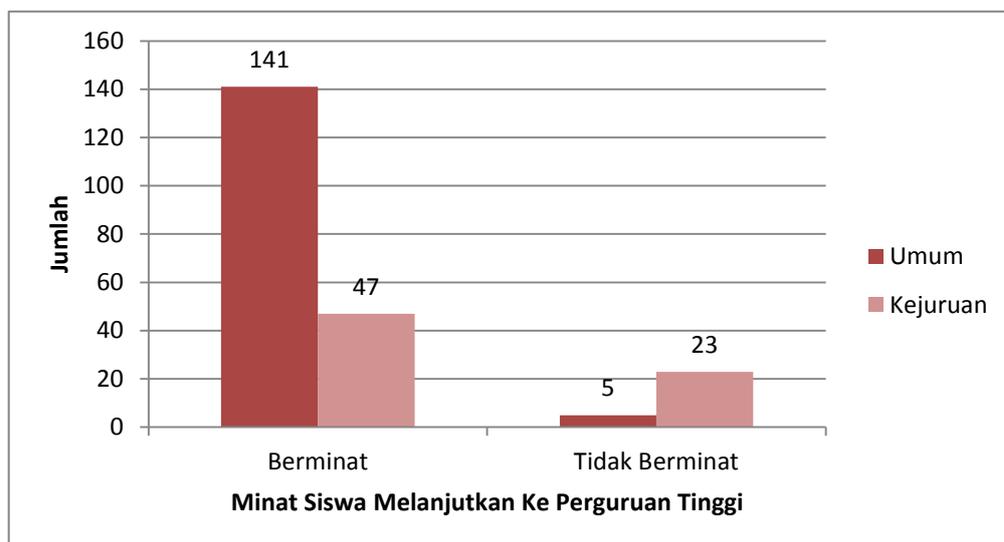
Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 16. Komparasi Menurut Lingkungan Teman Sebaya dan Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Gambar tersebut menunjukkan komparasi lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Indikator teman sebaya dalam penelitian ini yaitu dukungan teman sebaya dan keterlibatan individu dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Responden yang memiliki dukungan dan interaksi dengan lingkungan teman sebaya dalam kategori sangat kurang terdapat 100% (3) responden tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, hal ini juga terjadi pada responden yang memiliki dukungan dan interaksi lingkungan teman sebaya dalam kategori kurang terdapat 100% (10) responden tidak berminat untuk melanjutkan ke

perguruan tinggi. Pada responden yang memiliki kategori dukungan dan interaksi dengan lingkungan teman sebaya cukup sebanyak 77,27%(34) responden yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, 22,73%(10) responden tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sebanyak 118 responden yang memiliki dukungan dan interaksi dengan lingkungan teman sebaya pada kategori baik, 96,61%(114) diantaranya berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, sisanya yaitu sebanyak 3,39%(4) responden tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dan pada kategori dukungan dan interaksi lingkungan teman sebaya dengan responden yang sangat baik terdapat 97,56% (40) responden berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan hanya ada 2,44%(1) reponden yang tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Secara umum dukungan dan interaksi dengan lingkungan teman sebaya kepada responden yang semakin baik akan meningkatkan minat responden dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

### 13. Komparasi Menurut Jenis Sekolah dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi



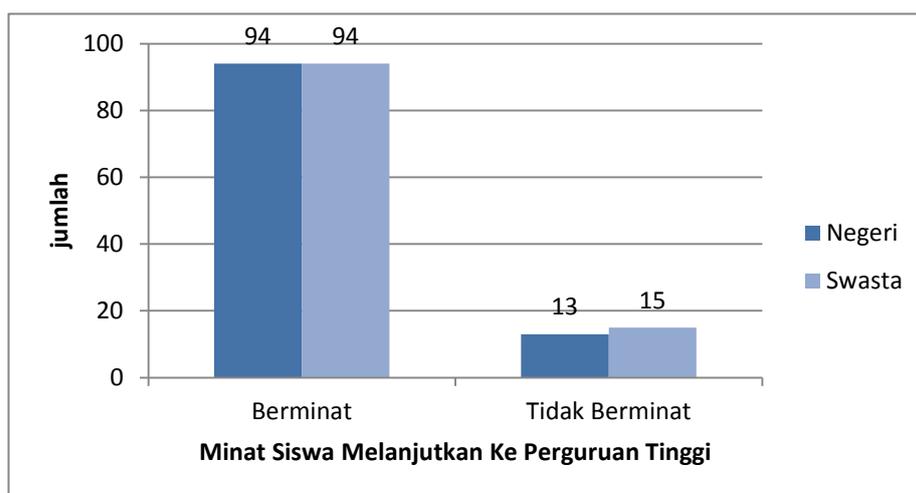
Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 17. Komparasi Menurut Jenis Sekolah dan Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan gambar 17 dapat diketahui bahwa 146 responden yang bersekolah di Sekolah Menengah Umum 96,58% (141) responden berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan sisanya sebanyak 32,86% (5) responden tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sebanyak 70 responden yang bersekolah di Sekolah Menengah Kejuruan, dari jumlah tersebut sebanyak 67,14% (47) responden yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan 32,86% (23) responden tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Secara umum siswa yang bersekolah di Sekolah Menengah Umum memiliki

probabilitas yang lebih tinggi untuk berminat melanjutkan ke perguruan tinggi daripada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan.

#### 14. Komparasi Menurut Status Sekolah dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi



Sumber : Data primer yang diolah

Gambar 18. Komparasi Menurut Status Sekolah dan Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa responden yang bersekolah di sekolah swasta sebanyak 109 responden dari jumlah tersebut yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 94 (86,24%) responden dan yang tidak berminat sebanyak 15 (13,76%) responden. Sedangkan responden yang bersekolah negeri sebanyak 107, sebanyak 94 (87,85%) berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan sisanya 13 (12,15%) responden tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Secara umum dapat dikatakan bahwa responden yang

bersekolah di sekolah negeri dan swasta memiliki probabilitas yang sama untuk berminat melanjutkan ke perguruan tinggi.

### **C. Pengujian *Goodness of Fit***

Pada pengujian *goodness of fit* memiliki beberapa cara, salah satunya berdasarkan *sensitivity*, *specificity* dan *correctly classified*. Hasil pengujian *goodness of fit* pada penelitian ini yaitu, nilai *sensitivity* sebesar 98,40% yang artinya keakuratan model dalam membaca kejadian sukses sebagai kejadian sukses sebesar 98,40%. Nilai *specificity* sebesar 67,86% yang merupakan model dalam penelitian ini dapat membaca kejadian tidak sukses sebagai kejadian tidak sukses sebesar 67,86%. Dan nilai *correctly classified* sebesar 94,44% yang artinya bahwa secara keseluruhan model ini dapat menjelaskan sebesar 94,44% seluruh kejadian, nilai ini dapat dikatakan baik karena model dapat menjelaskan keseluruhan kejadian mendekati 100%.

### **D. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapat hasil seperti tabel di bawah ini. Tabel 12 menunjukkan faktor apa saja yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di Desa Adiwerna, Kecamatan Adiwerna.

Tabel 12. Hasil *probit regression*

Variabel	Koefisien	Standar error	Z-statistic	p> z
Persepsi tentang pendidikan	0,058	0,029	2,03**	0,042
Lingkungan Teman sebaya	0,097	0,025	3,90*	0,000
Jenis sekolah	1,216	0,333	3,65*	0,000
Status sekolah	0,088	0,331	0,27	0,790
Konstanta	-7,800	1,492	-5.23	0,000
Log likelihood	-			
LR chi2(4)	37,23961			
Prob > chi2	92,14			
Pseudo R2	0,0000			
	0,5530			

Catatan :

\*\* : Signifikan pada  $\alpha = 0,05$

\* : Signifikan pada  $\alpha = 0,01$

Sumber: Hasil output estimasi

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 4 faktor yang digunakan peneliti terdapat 1 faktor yang tidak berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di Desa Adiwerna dan 3 faktor yang berpengaruh. Faktor yang tidak berpengaruh tersebut yaitu status sekolah. Sedangkan faktor yang berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi antara lain persepsi siswa tentang pendidikan, lingkungan teman sebaya dan jenis sekolah.

Tahap selanjutnya setelah mengetahui probabilitas variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu mengetahui *marginal effect* yaitu nilai perubahan masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 13. Hasil estimasi *marginal effect*

Variabel	Koefisien	Standard error	Z-statistic
Persepsi tentang pendidikan	0,0039	0,0022	2,03
Temannya	0,0064	0,0027	3,90
Jenis sekolah	0,1309	0,0509	3,65

Sumber : Hasil output estimasi

Adapun pengujian masing – masing hipotesis adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi tentang pendidikan terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Berdasarkan pengujian *probit regression* nilai signifikansi sebesar 0,042 dan berdasarkan pengujian *marginal effect* diperoleh nilai koefisien probabilitas sebesar 0,0039 yang berarti setiap peningkatan persepsi tentang pendidikan pada kategori sangat baik akan meningkatkan probabilitas untuk berminat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 0,39%. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan nilai koefisien probabilitas positif maka persepsi tentang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dan dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Artinya semakin baik persepsi tentang

pendidikan yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula probabilitas minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan teman sebaya terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Berdasarkan pengujian *probit regression* nilai signifikansi sebesar 0,000 Berdasarkan pengujian *marginal effect* diperoleh nilai koefisien probabilitas sebesar 0,0064 yang berarti setiap peningkatan dukungan dan interaksi dengan lingkungan teman sebaya pada kategori sangat baik akan meningkatkan probabilitas minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 0,64%. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai koefisien probabilitas positif maka hipotesis kedua dapat diterima yaitu bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Semakin baik dukungan dan interaksi dengan lingkungan teman sebaya semakin tinggi pula probabilitas untuk berminat melanjutkan ke perguruan tinggi.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jenis sekolah terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Berdasarkan pengujian *probit regression* nilai signifikansi sebesar 0,000 dan berdasarkan pengujian *marginal effect* untuk jenis sekolah diperoleh nilai koefisien probabilitas sebesar 0,1309 yang berarti setiap siswa yang bersekolah pada sekolah Umum mempunyai probabilitas berminat melanjutkan ke perguruan tinggi 13,09% lebih besar daripada siswa yang bersekolah di sekolah kejuruan. Sehingga jenis sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sekolah terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Berdasarkan pengujian *probit regression* nilai signifikansi untuk status sekolah yaitu 0,790 lebih besar dari 0,05, hal ini

menunjukkan bahwa status sekolah tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

#### 5. Pengujian Hipotesis Kelima

Setelah mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, untuk selanjutnya yaitu melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan, dapat dengan melihat hasil di bawah ini :

Prob > chi = 0,0000

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai taraf signifikansi menunjukkan 0,0000 yang artinya nilai signifikansi kurang dari taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan, persepsi tentang pendidikan, lingkungan teman sebaya, jenis sekolah dan status sekolah berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah yang tinggal di Desa Adiwerna, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal.

### **E. Pembahasan**

#### 1. Pengaruh Persepsi tentang Pendidikan terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi tentang pendidikan berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah yang

tinggal di Desa Adiwerna. Persepsi itu sendiri merupakan pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan memberikan respon bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak.

Menurut Sarlito W Sarwono (2012) persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ – organ yang kemudian masuk ke dalam otak. Didalamnya terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman ini kurang lebih disebut persepsi. Jika seseorang mendapat stimulus – stimulus yang baik tentang pendidikan maka akan mempengaruhi pemahaman tentang pendidikan. Pemahaman yang baik tentang pendidikan ini akan mendorong siswa untuk lebih berminat melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang yang tinggi.

## 2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang ke dua yaitu lingkungan teman sebaya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi di Desa Adiwerna. Semakin baik lingkungan teman sebaya yang berada di lingkungan tempat tinggal, sekolah dan lingkungan belajar mendukung dalam melanjutkan ke perguruan

tinggi, maka kemungkinan siswa untuk berminat melanjutkan ke perguruan tinggi akan semakin tinggi.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli bahwa lingkungan teman sebaya memberikan pengaruh pada perkembangan anak. Seperti yang dikemukakan oleh Umar Tirtarahardja (2005:182) ada beberapa fungsi teman sebaya seperti memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas, menguatkan sebagian dari nilai – nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan, memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks. Penelitian sebelumnya terkait hal ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Lambang Tri Harmimi (2011) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap anak perlu memiliki lingkungan teman sebaya yang mampu memberikan pengaruh terhadap hal – hal positif terutama dalam hal pendidikan, sehingga akan meningkatkan tingkat pendidikan dimasyarakat. Semakin baik pengaruh lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, sebaliknya semakin tidak baik pengaruh lingkungan teman sebaya maka semakin rendah minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

### 3. Pengaruh Jenis Sekolah terhadap Minat Melanjtkan Ke Perguruan Tinggi

Variabel bebas ke tiga dalam penelitian ini yaitu jenis sekolah, Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jenis sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Pada program pemerintah pada siswa SMK atau MAK disiapkan untuk bekerja atau terjun ke dunia industri siswa SMK atau MAK dibekali ketrampilan dan lebih mengutamakan praktek ketimbang teori berbeda dengan siswa SMA atau MA yang lebih banyak menerima pembelajaran berupa teori – teori yang lebih dipersiapkan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi namun tidak menutup kemungkinan siswa SMA dan MA juga dapat bekerja setelah lulus. Dengan bekal yang didapat dari sekolah maka siswa SMK atau MAK akan lebih berminat bekerja setelah lulus ketimbang melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hal ini seperti hasil penelitian yang dilakukan Ninuk Indriyanti (2013) dalam hasil penelitian tersebut menyebutkan faktor institusional mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Faktor institusional disini mewakili variabel sekolah dengan indikator kurikulum. SMK merupakan sekolah menengah kejuruan yang mengutamakan pengembangan ketrampilan siswa untuk dapat melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Sedangkan SMA merupakan

sekolah menengah atas yang lebih menekankan penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis untuk menjadi bekal dalam melanjutkan ke perguruan tinggi. Sehingga lulusan SMK lebih berminat untuk langsung bekerja ketimbang melanjutkan ke perguruan tinggi. Meskipun lulusan SMK memiliki kesempatan yang sama untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

#### 4. Pengaruh Status Sekolah terhadap Minat Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Status sekolah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini berarti siswa yang sekolah negeri dan sekolah swasta memiliki peluang yang sama dalam berminat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Sekolah negeri dikelola oleh pemerintah dari kurikulum, kesiswaan, keuangan, sarana, dan tenaga kerja, sedangkan di dalam sekolah swasta yang mengelola itu semua adalah yayasan yang membentuk sekolah tersebut. Namun Kemendiknas tetap memberikan patokan yang wajib dijalankan oleh pihak yayasan yang mengelola sekolah swasta agar tidak menyimpang dengan tujuan pendidikan di Indonesia. Meskipun pengelolaan berbeda namun ternyata kualitas sekolah swasta sama dengan sekolah negeri ataupun lebih bagus yang memberikan dorongan bagi siswa untuk berminat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Saputro (2012). Hasil penelitian tersebut minat siswa SMK Negeri dan Swasta program keahlian Teknik Informatika di Wonosari untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki perbedaan yang signifikan Hal ini ditunjukkan dengan thitung > ttabel ( $4,89 > 1,195$ ). Minat siswa SMK Swasta program keahlian Teknik Informatika di Wonosari untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi lebih tinggi daripada minat siswa SMK Negeri program keahlian Teknik Informatika di Wonosari untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

5. Pengaruh Persepsi tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, dan Status Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian persepsi tentang pendidikan, teman sebaya, jenis sekolah dan status sekolah secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sunarto dan Agung Hartono (2002:196) bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat, diantaranya sosial ekonomi, lingkungan, dan pandangan hidup. Lingkungan di sini yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu lingkungan teman sebaya, jenis sekolah, dan status sekolah. Semakin baik dukungan dan interaksi

yang dilakukan dengan lingkungan teman sebaya akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Lingkungan sekolah yang dilihat dari jenis sekolah dan status sekolah yaitu sekolah kejuruan atau umum dan sekolah swasta dan negeri memberikan pengaruh tersendiri terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa yang bersekolah di sekolah umum cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dari pada yang berada di sekolah kejuruan. Pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan yang meliputi pendirian seseorang dan cita – cita, persepsi tentang pendidikan juga merupakan pandangan hidup yang akan mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sehingga minat melanjutkan ke perguruan tinggi di sebutkan dapat dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang pendidikan, lingkungan teman sebaya, jenis sekolah, dan status sekolah meskipun tidak menutup kemungkinan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi tentang pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah yang tinggal di Desa Adiwerna. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,042 dan berdasarkan pengujian *marginal effect* nilai koefisien probabilitas sebesar 0,0039. Setiap peningkatan persepsi tentang pendidikan pada kategori sangat baik akan meningkatkan probabilitas minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 0,39%.
2. Lingkungan Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah yang tinggal di Desa Adiwerna. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 dan berdasarkan pengujian *marginal effect* nilai koefisien probabilitas sebesar 0,0064. Setiap peningkatan dukungan dan interaksi lingkungan teman sebaya pada kategori sangat baik akan meningkatkan probabilitas minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 0,64%.

3. Jenis sekolah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah yang tinggal di Desa Adiwerna. Hal ini berdasarkan nilai signifikan 0,0000 dan berdasarkan pengujian *marginal effect* nilai koefisien probabilitas sebesar 0,1309. Sehingga setiap siswa yang bersekolah di sekolah umum mempunyai probabilitas berminat melanjutkan ke perguruan tinggi 13,09% lebih tinggi daripada siswa yang bersekolah di sekolah kejuruan.
4. Status sekolah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah yang tinggal di Desa Adiwerna. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi 0,790. Sehingga siswa yang bersekolah di sekolah negeri maupun swasta memiliki probabilitas yang sama untuk berminat melanjutkan ke perguruan tinggi.
5. Secara simultan persepsi tentang pendidikan, lingkungan teman sebaya, jenis sekolah, dan status sekolah berpengaruh terhadap minat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa jenjang pendidikan menengah yang tinggal di Desa Adiwerna.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu ditingkatkannya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sebab berdasarkan hasil penelitian terhadap 216 responden masih ada yang tidak berminat melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 12,96%.
2. Kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi perlu di tingkatkan, karena masih ada 11,58% siswa yang memiliki persepsi tentang pendidikan dalam kategori cukup dan rendah.
3. Perlu adanya sosialisasi dari berbagai pihak terutama kalangan akademis dan aparat desa tentang arti pentingnya pendidikan tinggi yang dapat memotivasi masyarakat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
4. Sebaiknya siswa lebih selektif dalam memilih teman, sebab usia siswa yang tergolong remaja ini akan mudah terpengaruh oleh lingkungan teman sebaya. Dengan berteman dengan orang yang memiliki pandangan luas tentang pendidikan dan melakukan hal – hal positif akan memberikan dorongan yang positif juga kepada siswa. Sebab berdasarkan hasil penelitian setiap dukungan dan interaksi yang diberikan oleh teman sebaya semakin baik akan mempengaruhi minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
5. Sekolah negeri maupun swasta harus tetap memperhatikan dan memberikan bimbingan kepada siswa agar siswa terus berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

6. Pada sekolah kejuruan hendaknya pihak sekolah memberikan arahan pada siswa agar tetap memiliki pendidikan yang tinggi meskipun setelah lulus Sekolah Menengah Kejuruan tetap dapat bekerja namun alangkah baiknya jika siswa tetap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Karena berdasarkan hasil penelitian siswa yang bersekolah di Sekolah Menengah Kejuruan memiliki probabilitas yang lebih rendah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi daripada siswa yang bersekolah di Sekolah Menengah Umum.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain :

1. Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, namun dalam penelitian ini hanya melibatkan tiga faktor yaitu persepsi tentang pendidikan, teman sebaya dan asal sekolah.
2. Penggunaan angket dalam metode pengumpulan data yang dianggap bahwa responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya, namun dalam kenyataannya sulit untuk dilakukan karena peneliti tidak dapat mengontrol pengisian siswa satu per satu dalam pengisian.
3. Tidak tersedianya data populasi secara lengkap maka pengambilan sampel tidak dapat dilakukan dengan proposional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrina Novita Sari. (2011). Hubungan antara Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 9 Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Akbar Suwardi. (2011). *Modul Stata :LPM,LOGIT,dan Probit Model*. Depok : Universitas Indonesia
- Alex Sobur. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Ali Muhson. (2012). *Modul Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. (2009). *Aplikasi Komputer*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Anonim. (2011). Cuma 23 Persen Lulusan SMA yang Melanjutkan Bangku Kuliah diakses melalui <http://ekbis.rmol.co/read/2011/02/01/16735/Cuma-23-Persen-Lulusan-SMA-Yang-Nikmati-Bangku-Kuliah-> pada tanggal 17 Juli 2014
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Indikator Pendidikan, 1994-2013*. Jakarta : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia diakses melalui [http://bps.go.id/tab\\_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id\\_subyek=28&notab=1](http://bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=28&notab=1) pada tanggal 15 Juli 2014
- \_\_\_\_\_. (2014). *Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi Tahun 2003 – 2013*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia diakses melalui <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1527> pada tanggal 15 Juli 2014
- \_\_\_\_\_.(2013). *Kecamatan Adiwerna dalam Angka tahun 2013*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal diakses melalui [http://tegalkab.bps.go.id/index.php?hal=publikasi\\_detil&id=84](http://tegalkab.bps.go.id/index.php?hal=publikasi_detil&id=84) pada tanggal 25 Juli 2014

- Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.(2013). *Data Potensi Desa Adiwerna*. Tegal : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
- \_\_\_\_\_. (2013). *Data Tingkat Perkembangan Desa Adiwerna*. Tegal: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
- Bambang Suharjo. (2008). *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta :Andi
- Bayu Saputro. (2012). Minat Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta Program Keahlian Teknik Informatika Di Wonosari untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Domar N Gujarati, Dawn C Porter. (2012). *Dasar – dasar Ekonometrika Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Djaali.(2012). *Psikologi Pendidikan*.Jakarta : Bumi Aksara
- Engkowara, Aan Komariah. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Esy Setiani. (2013). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun Di Desa Lamongan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Fuad Ihsan. (2003). *Dasar – dasar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Lambang Tri Harmimi. (2011). Hubungan antara Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Made Pidarta. (2007). *Landasan Kependidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Miftah Thoha. (2011). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muhibin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ninuk Indriyanti. (2013). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Meanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jurnal.UNS*
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: BPFE
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sunarto, Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Vembiaro.St. (2003). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana

# LAMPIRAN

## Angket Penelitian

Yth. Saudara/Saudari responden,

Saya Ayu Dwi Febriani (10404241039), mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi. Judul penelitian saya: **“PENGARUH PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, JENIS SEKOLAH, DAN STATUS SEKOLAH TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH YANG BERTEMPAT TINGGAL DI DESA ADIWERNA KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL”**.

Segala informasi yang diberikan dalam angket/ kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan Saudara/i untuk meluangkan sedikit waktu untuk mengisi dengan tepat dan teliti. Atas pengertian dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

### 1. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar.
- b. Satu pertanyaan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
- c. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih jawaban paling tepat sesuai dengan pilihan jawaban anda dengan cara memberi tanda (X) pada jawaban pilihan ganda, tanda (√) pada kolom jawaban anda dan isilah titik – titik dengan jawaban yang benar.
- d. Pada variabel minat melanjutkan ke perguruan tinggi pilihan jawaban meliputi : Ya (Y) dan Tidak (T).
- e. Pada variabel teman sebaya dan persepsi tentang pendidikan pilihan jawaban meliputi : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju).

**IDENTITAS RESPONDEN**

- Nama :
- Nama Sekolah :
- Kelas :
- Status Sekolah : 1. Negeri                      2. Swasta
- Jenis Sekolah : 1. Umum                      2. Kejuruan

**IDENTITAS ORANG TUA RESPONDEN**

1. Pekerjaan ayah / wali:
  - a. Buruh
  - b. PNS
  - c. Wiraswasta
  - d. Lain – lain (.....)
2. Penghasilan orang tua/ wali dalam satu bulan
  - a. < Rp 1.000.000
  - b. > Rp. 1.000.000

### 1. MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI

No	Pernyataan	Y	T
1.	Saya berminat melanjutkan ke Perguruan Tinggi		
2.	Setelah lulus dari jenjang pendidikan menengah atas saya ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi		
3.	Saya tidak ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur		
4.	Saya ingin masuk ke Perguruan Tinggi sesuai dengan jurusan yang saya minati		
5.	Saya tidak ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena menghabiskan dana yang cukup banyak		
6.	Saya ingin masuk ke perguruan tinggi karena banyak teman sebaya yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi		
7.	Saya masih merasa kurang memiliki pengetahuan hanya dengan lulus pada jenjang menengah atas sehingga saya harus melanjutkan ke Perguruan Tinggi		
8.	Pengetahuan yang saya miliki saya rasa sudah cukup sehingga saya tidak perlu melanjutkan ke Perguruan Tinggi		
9.	Saya membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal mendapatkan pekerjaan sehingga perlu untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi		
10.	Meskipun orang tua saya tidak mampu saya akan tetap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi		
11.	Saya selalu memperhatikan jika ada orang yang membicarakan tentang studi di Perguruan Tinggi		
12.	Saya selalu belajar dengan giat agar dapat masuk di Perguruan Tinggi yang memiliki kualitas bagus		
13.	Jika ada kesempatan saya bertukar informasi kepada orang lain yang mengenai Perguruan Tinggi		

No	Pernyataan	Y	T
14.	Saya mencari informasi tentang Perguruan Tinggi dari buku, majalah, surat kabar, dan internet untuk menambah wawasan tentang Perguruan Tinggi		
15.	Saya akan merasa senang jika berdiskusi mengenai kelanjutan studi ke Perguruan Tinggi bersama teman – teman		
16.	Dengan melanjutkan ke Perguruan Tinggi saya berharap mendapatkan pekerjaan yang lebih layak		
17.	Dengan melanjutkan Perguruan Tinggi saya akan mendapat penghargaan dan kedudukan sosial yang lebih tinggi di masyarakat		
18.	Dengan melanjutkan ke Perguruan Tinggi saya dapat menggapai cita – cita saya		

## 2. Teman Sebaya

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1.	Teman sebaya di lingkungan tempat tinggal menanyakan mengenai kelanjutan studi saya					
2.	Teman sebaya di lingkungan sekolah mendukung saya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi					
3.	Teman sebaya di lingkungan tempat tinggal selalu menanyakan perkembangan pelajaran – pelajaran saya di sekolah					
4.	Saya dan teman sebaya di sekolah selalu bertukar informasi mengenai kelanjutan studi yang akan dilakukan setelah lulus dari jenjang pendidikan menengah					
5.	Teman sebaya di sekolah selalu memberikan perhatian pada pelajaran di sekolah					

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
6.	Teman sebaya membantu saya dalam mencari Perguruan Tinggi yang bagus untuk saya					
7.	Teman sebaya di lingkungan sekolah mendukung cita – cita saya					
8.	Saya dan teman sebaya saling membantu untuk meningkatkan prestasi agar dapat melanjutkan ke perguruan tinggi					
9.	Jika saya mempunyai pendapat tentang sesuatu hal akan dihargai oleh teman sebaya					
10.	Saya meminta pendapat tentang penyelesaian masalah kepada teman sebaya jika saya sedang memiliki sebuah masalah					
11.	Saya dan teman sebaya tidak pernah membicarakan tentang kelanjutan studi di Perguruan Tinggi					
12.	Saya mempunyai banyak teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya					
13.	Saya akan lebih dihargai teman sebaya jika saya melanjutkan ke perguruan tinggi					
14.	Jika saya tidak berkumpul dengan teman sebaya maka mereka akan mencari saya					
15.	Saya akan bercerita kepada teman sebaya jika saya sedang memiliki masalah					
16.	Saya diterima dengan baik oleh teman sebaya di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal					

### 3. Persepsi tentang Pendidikan

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1.	Pendidikan sangat membantu saya untuk mensejahterakan hidup					
2.	Pendidikan akan mampu mengubah masa depan saya					
3.	Memiliki jenjang pendidikan yang tinggi merupakan cita – cita saya					
4.	Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat lepas dari kehidupan					
5.	Dengan memiliki pendidikan yang tinggi dapat menambah wawasan dan cara pandang saya menjadi lebih luas, kritis, dan selektif					
6.	Banyak orang yang memiliki pendidikan tinggi yang masih menganggur sehingga membuat saya tidak ingin melanjutkan pendidikan					
7.	Memiliki pendidikan yang tinggi membuat saya dihormati dan diterima di masyarakat					
8.	Dengan memiliki pendidikan yang tinggi saya dapat dengan mudah untuk mencari pekerjaan					
9.	Pendidikan dapat mengubah status sosial saya					
10.	Pendidikan akan membangun sikap dan karakter saya menjadi lebih baik					
11.	Saya tertarik jika menemukan artikel mengenai pendidikan					
12.	Saya memperoleh informasi pendidikan dengan bertanya kepada orang yang saya anggap tahu banyak mengenai pendidikan					
13.	Saya kurang mengakses berita perkembangan pendidikan					

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
14.	Saya mencari informasi tentang pendidikan melalui internet, media massa dan buku					

### Data Hasil Penelitian Identitas Responden

No	Jenis Kelamin	Kelas	Pekerjaan Orang Tua	Pendapatan
1	1	1	1	0
2	0	2	3	0
3	0	2	3	0
4	0	2	3	0
5	0	2	3	1
6	0	2	3	1
7	0	1	1	0
8	0	2	3	0
9	0	3	4	1
10	0	1	4	1
11	0	2	3	1
12	1	2	2	1
13	0	2	2	1
14	0	3	3	1
15	0	1	1	1
16	1	3	4	0
17	0	1	3	0
18	0	1	1	0
19	0	3	4	1
20	0	3	3	0
21	1	1	1	0
22	1	1	1	0
23	0	2	4	0
24	1	1	1	0
25	0	3	4	0
26	0	1	4	0
27	0	3	4	1
28	0	3	4	1
29	0	1	3	0
30	0	1	1	0
31	0	1	1	0
32	0	1	3	0
33	0	3	2	1
34	0	3	3	1
35	0	2	3	1
36	0	3	3	1
37	1	2	2	1
38	0	3	3	0

39	0	3	3	1
40	0	1	4	0
41	0	1	1	0
42	1	1	1	0
43	0	3	1	0
44	0	2	3	1
45	0	3	2	1
46	0	1	1	0
47	0	2	3	1
48	1	3	3	1
49	0	1	1	0
50	0	1	4	0
51	0	3	3	1
52	0	2	4	0
53	0	1	3	0
54	1	2	3	1
55	0	1	1	0
56	1	1	3	1
57	0	1	1	1
58	0	3	4	0
59	0	2	3	1
60	1	2	3	1
61	1	1	3	1
62	0	3	3	1
63	1	2	3	1
64	1	1	3	1
65	1	1	3	1
66	1	2	3	1
67	0	3	1	0
68	1	2	3	1
69	1	2	3	1
70	1	3	4	1
71	0	3	1	0
72	1	2	3	1
73	0	3	1	0
74	1	2	3	1
75	0	1	3	0
76	1	2	3	1
77	0	3	3	1
78	1	1	3	1
79	0	2	2	1

80	1	2	1	1
81	0	1	3	1
82	0	3	3	1
83	0	3	3	0
84	0	2	3	0
85	0	3	3	0
86	0	1	3	0
87	0	3	2	1
88	0	1	3	0
89	1	1	3	1
90	0	1	1	0
91	0	1	4	0
92	1	3	3	1
93	1	2	3	1
94	1	1	3	0
95	1	2	1	1
96	1	3	3	0
97	1	3	3	0
98	0	1	3	0
99	0	1	4	0
100	0	3	4	0
101	0	2	3	0
102	0	3	3	1
103	1	2	1	0
104	0	3	3	1
105	0	1	3	1
106	0	1	3	1
107	0	2	3	1
108	0	2	3	0
109	1	3	3	0
110	0	2	3	1
111	0	1	4	1
112	0	3	3	1
113	0	2	1	1
114	1	3	4	0
115	1	1	2	1
116	0	2	3	1
117	0	1	3	1
118	1	2	3	1
119	0	3	1	0
120	0	2	3	0

121	0	2	1	1
122	0	2	3	1
123	0	1	3	0
124	1	3	3	1
125	0	2	3	0
126	0	1	1	0
127	0	2	3	0
128	0	1	3	0
129	0	1	3	0
130	1	3	2	1
131	1	2	3	0
132	1	2	3	1
133	0	2	1	0
134	0	2	3	0
135	1	2	3	1
136	0	2	3	1
137	1	3	3	1
138	1	2	3	1
139	1	1	3	1
140	1	3	3	1
141	0	3	3	1
142	1	3	3	0
143	1	3	3	0
144	1	3	3	0
145	1	3	1	0
146	1	3	1	0
147	0	2	2	1
148	0	2	3	0
149	1	1	3	0
150	0	2	2	1
151	0	2	4	1
152	0	3	3	1
153	0	1	4	0
154	0	2	2	1
155	0	3	2	1
156	1	3	4	0
157	1	3	4	0
158	1	2	1	0
159	1	1	3	0
160	1	2	3	1
161	1	3	4	0

162	1	3	4	0
163	1	3	3	1
164	1	2	3	1
165	1	1	3	0
166	1	3	3	0
167	1	3	1	0
168	0	3	3	0
169	0	3	3	1
170	1	3	1	1
171	0	2	4	1
172	1	3	3	1
173	1	2	3	1
174	0	1	3	1
175	1	2	2	0
176	0	3	3	1
177	1	2	3	1
178	0	2	1	0
179	1	2	1	0
180	1	3	1	0
181	1	3	2	1
182	0	3	1	1
183	0	3	1	1
184	1	1	1	0
185	1	2	1	0
186	1	3	3	1
187	0	2	3	1
188	0	2	1	0
189	0	2	3	0
190	0	3	4	1
191	0	3	3	1
192	1	1	1	1
193	0	1	1	0
194	0	3	3	0
195	1	1	1	1
196	0	3	3	1
197	1	1	3	1
198	1	3	3	1
199	1	3	3	1
200	0	1	3	0
201	1	2	3	1
202	0	2	3	0







103	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14	1
104	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1
105	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	1
106	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
107	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	13	1
108	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
109	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
110	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	12	1
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
112	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
113	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	1
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	1
116	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
117	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
118	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	1
119	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	1
120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
121	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	1
122	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
123	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	1
124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
125	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1
126	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1
127	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	1
128	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
129	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
130	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
131	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
132	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
133	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	1
134	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1
135	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14	1
136	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
137	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	1
138	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	1
139	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	1
140	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	1
141	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	1
142	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	1
143	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	1

144	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1
145	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
146	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	10	1
147	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	1
148	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	13	1
149	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	1
150	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	1
151	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
152	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
153	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1
154	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
155	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
156	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	1
157	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	1
158	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	1
159	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	9	0
160	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	11	1
161	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	6	0
162	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	1
163	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	1
164	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	1
165	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	1
166	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	1
167	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	1
168	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1
169	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	1
170	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	1
171	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
172	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
173	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
174	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	1
175	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
176	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
177	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	10	1
178	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
179	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	1
180	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
181	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	1
182	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
183	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
184	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	8	0

185	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	0
186	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	1
187	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	7	0
188	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	6	0
189	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	1
190	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
191	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
192	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
193	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11	1
194	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
195	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
196	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0
197	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0
198	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
199	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
200	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
201	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
202	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
203	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0
204	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	1
205	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	1
206	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1
207	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
208	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14	1
209	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	1
210	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1
211	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	1
212	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	1
213	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	10	1
214	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1
215	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	0
216	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	1

**Data Hasil Penelitian Persepsi tentang Pendidikan**

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
1	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	2	4	61
2	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	57
3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	2	2	54
4	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	1	5	59
5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	2	2	54
6	5	4	4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	4	1	55
7	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	4	5	4	3	58
8	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	3	57
9	4	4	5	5	5	2	3	5	4	5	5	5	3	5	60
10	4	4	4	1	1	5	4	4	4	4	4	1	4	4	48
11	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	2	5	58
12	4	4	4	4	3	1	2	1	3	1	2	2	2	2	35
13	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	58
14	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	56
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	66
17	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	1	4	59
18	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	4	4	45
19	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	64
20	3	2	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	40
21	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56
22	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	62
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	53
24	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	63
25	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	4	59
26	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	52
27	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	47
28	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	1	2	1	1	34
29	4	4	3	4	4	2	2	4	5	5	4	4	5	4	54
30	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	4	47
31	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	3	4	60
32	5	5	5	4	5	3	1	5	4	5	3	3	2	4	54
33	5	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
34	2	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	39
35	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	3	4	4	59
36	5	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	56
37	5	5	5	4	4	5	1	3	3	3	5	3	3	3	52
38	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	55

39	5	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	56
40	5	5	5	4	4	1	3	3	3	4	1	3	5	5	51
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
42	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	43
43	5	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	46
44	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	50
45	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	62
46	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	1	5	60
47	4	4	4	4	4	2	3	3	3	5	3	3	3	3	48
48	5	4	5	5	4	4	2	3	3	3	5	3	3	3	52
49	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	5	4	46
50	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	59
51	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5	64
52	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	45
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
54	5	5	5	5	5	4	1	3	3	3	5	3	3	3	53
55	4	4	4	4	5	4	2	4	3	5	4	4	4	5	56
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	54
57	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	62
58	4	5	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	51
59	4	4	4	4	4	1	1	2	4	3	3	1	4	1	40
60	4	4	4	4	4	5	1	3	3	3	3	3	3	3	47
61	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	3	3	3	54
62	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	51
63	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	3	3	3	54
64	3	4	5	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	52
65	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	3	3	3	54
66	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	3	3	3	54
67	5	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	53
68	4	4	4	4	4	5	2	3	3	3	5	3	3	3	50
69	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	44
70	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	64
71	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	63
72	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	3	3	3	54
73	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	3	63
74	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	3	3	3	54
75	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	43
76	5	5	5	5	5	5	1	3	3	3	5	3	3	3	54
77	5	4	5	4	5	4	2	4	3	5	4	4	4	4	57
78	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	49
79	4	4	2	3	3	1	2	2	3	3	1	1	2	3	34

80	5	5	5	5	5	4	1	3	3	3	5	3	3	3	53
81	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	68
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	68
83	5	5	5	5	5	1	1	3	3	3	3	3	3	3	48
84	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	50
85	4	5	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	51
86	4	5	4	5	3	2	3	5	5	5	3	3	2	5	54
87	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	63
88	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	65
89	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	60
90	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	43
91	3	4	2	4	4	1	3	3	3	4	3	4	2	4	44
92	5	4	5	4	5	4	2	3	3	3	5	3	3	3	52
93	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	3	3	3	54
94	5	4	4	5	5	4	2	3	3	3	5	3	3	3	52
95	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	5	5	63
96	5	5	5	5	5	1	3	3	4	4	4	2	4	3	53
97	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	4	63
98	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	63
99	5	5	5	4	5	2	4	3	3	4	3	4	4	3	54
100	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	5	63
101	5	5	1	4	4	3	1	4	4	4	4	3	5	1	48
102	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	63
103	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	2	2	55
104	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5	62
105	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	5	4	62
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
107	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	5	47
108	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	62
109	5	5	5	4	3	5	3	3	3	5	3	3	3	5	55
110	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	54
111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	67
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
113	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	62
114	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	4	61
115	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	59
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
117	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	62
118	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	1	57
119	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	2	4	60
120	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	1	5	60

121	4	5	5	4	4	5	1	4	3	5	4	4	4	4	56
122	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	4	4	2	3	58
123	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	3	4	2	4	58
124	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	1	5	60
125	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	59
126	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	3	61
127	5	5	5	5	5	1	3	3	3	4	5	5	3	4	56
128	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	65
129	4	4	5	3	4	1	3	4	3	5	4	4	5	4	53
130	5	5	5	5	5	1	3	4	3	5	3	3	3	3	53
131	5	5	5	5	5	1	3	4	3	5	3	3	3	3	53
132	5	5	5	5	5	1	3	3	4	4	5	5	1	5	56
133	5	5	5	5	5	2	2	4	4	5	4	5	4	4	59
134	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	4	64
135	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	3	2	3	56
136	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	62
137	5	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	1	4	51
138	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	1	3	51
139	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	55
140	5	4	4	5	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	51
141	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	2	4	60
142	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5	4	4	2	5	58
143	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	59
144	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	59
145	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	1	4	4	5	52
146	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	60
147	5	5	5	5	5	2	3	5	3	5	5	5	1	5	59
148	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	47
149	5	5	5	5	5	5	1	4	3	4	3	3	4	4	56
150	5	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	3	3	5	57
151	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	58
152	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	53
153	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	3	5	4	5	59
154	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	55
155	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	54
156	4	4	4	4	5	4	1	3	3	3	3	4	3	3	48
157	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	4	5	63
158	3	4	4	4	2	5	4	4	4	5	3	4	3	4	53
159	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	44
160	4	4	3	2	5	2	2	4	3	5	4	4	3	2	47
161	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	2	3	2	3	51

162	5	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	52
163	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56
164	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	51
165	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	51
166	4	5	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	47
167	5	4	5	5	5	3	3	4	5	4	5	4	3	4	59
168	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	63
169	5	4	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	4	5	62
170	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	55
171	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	2	5	64
172	5	5	5	5	5	4	1	3	3	3	5	3	3	3	53
173	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	68
174	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	56
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
176	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	43
177	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	62
178	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	47
179	5	5	5	4	5	3	3	3	3	5	3	3	2	4	53
180	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	55
181	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	51
182	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	3	3	3	54
183	5	5	5	5	3	3	5	3	5	4	5	4	4	4	60
184	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	43
185	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	45
186	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	45
187	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	60
188	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	44
189	4	3	3	4	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	58
190	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	2	2	54
191	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	3	57
192	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	56
193	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	62
194	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	4	47
195	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	55
196	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	43
197	4	4	4	4	4	1	1	2	4	3	3	1	4	1	40
198	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	3	3	3	54
199	4	4	4	4	4	5	2	3	3	3	5	3	3	3	50
200	5	5	5	5	5	5	1	3	3	3	5	3	3	3	54
201	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	68
202	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	3	3	3	54

203	5	5	1	4	4	3	1	4	4	4	4	3	5	1	48
204	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	4	61
205	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	2	4	60
206	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	59
207	5	5	5	5	5	1	3	4	3	5	3	3	3	3	53
208	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	3	2	3	56
209	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5	4	4	2	5	58
210	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	3	5	4	5	59
211	5	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	52
212	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	51
213	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	62
214	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	3	3	3	54
215	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	45
216	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	45

**Data Hasil Penelitian Lingkungan Teman Sebaya**

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	5	3	3	3	4	5	58
2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	1	4	60
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	61
4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	1	4	4	4	65
5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	53
6	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	1	1	4	4	4	53
7	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	1	1	1	4	4	53
8	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	57
9	4	4	3	4	3	3	3	5	4	5	5	3	3	3	5	3	60
10	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	46
11	5	4	1	4	2	2	2	5	5	5	1	4	2	5	1	5	53
12	3	3	1	3	2	2	4	3	5	5	2	5	3	1	3	4	49
13	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	70
14	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	1	5	4	65
15	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	5	2	3	3	57
16	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
17	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	70
18	2	3	4	2	4	1	3	3	4	4	2	2	1	3	4	4	46
19	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	76
20	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	5	2	2	2	4	4	50
21	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	60
22	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	70
23	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	5	4	2	2	4	5	50
24	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	70
25	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	54
26	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	42
27	3	4	3	5	3	3	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	66
28	4	4	2	2	2	1	1	1	4	1	1	4	3	4	4	4	42
29	4	4	3	4	3	2	2	3	3	5	5	4	3	4	4	4	57
30	4	4	4	2	4	1	3	3	4	4	2	2	1	3	4	4	49
31	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	3	1	3	3	5	4	58
32	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	1	5	3	66
33	1	4	1	4	3	2	5	3	3	3	3	3	3	1	4	3	46
34	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	5	5	2	2	3	3	51
35	3	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	3	2	3	5	5	65
36	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	1	3	4	4	62
37	5	5	3	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	3	1	5	62
38	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	57

39	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	1	3	4	4	62
40	1	4	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	1	1	3	3	40
41	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	55
42	2	3	4	2	4	1	3	3	4	4	2	2	1	3	4	4	46
43	4	3	1	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	48
44	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
45	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	69
46	3	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	61
47	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	53
48	5	5	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	3	1	4	62
49	2	3	4	2	4	1	3	3	4	4	2	3	1	3	4	4	47
50	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3	5	3	5	64
51	4	3	3	5	3	3	5	5	4	5	4	3	3	3	5	4	62
52	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	56
53	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
54	5	4	3	5	3	3	4	5	5	4	5	5	3	3	1	5	63
55	2	2	4	2	4	1	4	5	5	5	4	4	1	4	4	4	55
56	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	60
57	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	76
58	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	64
59	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	2	1	2	27
60	4	5	3	4	3	3	5	5	5	5	4	3	3	3	2	4	61
61	4	5	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	3	2	4	61
62	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	4	4	59
63	4	5	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	3	2	4	61
64	1	4	1	4	3	2	5	5	4	4	5	3	1	3	3	4	52
65	4	5	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	3	2	4	61
66	4	5	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	3	2	4	61
67	3	4	3	5	4	1	4	3	4	5	4	4	2	3	3	5	57
68	5	5	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	3	3	1	5	62
69	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
70	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	2	1	3	61
71	4	4	1	5	1	1	5	5	5	4	5	1	4	1	4	4	54
72	4	5	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	3	2	4	61
73	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	70
74	4	5	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	3	2	4	61
75	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	35
76	5	4	3	5	3	3	4	5	5	5	5	4	3	3	2	5	64
77	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	2	3	3	4	57
78	3	5	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	3	5	64
79	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	42

80	5	4	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	1	4	62
81	5	5	2	4	1	2	4	4	4	4	5	1	4	1	1	4	51
82	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	64
83	1	5	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
84	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	56
85	4	3	3	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	69
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	4	3	72
87	2	4	3	5	4	2	4	5	2	4	5	2	1	2	4	3	52
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	2	5	73
89	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	62
90	2	3	4	2	4	1	3	3	4	4	2	1	1	3	4	4	45
91	3	1	3	2	4	4	5	2	3	4	4	4	2	3	5	3	52
92	5	5	3	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	3	1	5	62
93	4	5	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	3	2	4	61
94	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	3	2	5	62
95	3	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	5	4	1	3	3	51
96	4	1	2	4	3	1	4	2	4	4	2	4	2	1	4	3	45
97	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	2	2	2	5	5	66
98	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	5	3	3	4	3	61
99	3	5	4	3	3	2	3	3	5	3	3	5	3	3	4	5	57
100	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	57
101	4	4	5	3	5	1	5	2	5	5	2	5	3	4	5	5	63
102	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	56
103	3	3	3	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	55
104	4	5	3	3	3	5	5	4	4	5	5	5	3	2	4	4	64
105	5	5	5	4	4	4	5	5	2	4	5	5	1	1	4	5	64
106	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	65
107	4	4	4	3	3	3	5	4	5	5	2	3	3	3	5	5	61
108	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	66
109	4	5	4	4	3	3	5	5	3	4	5	3	1	3	3	5	60
110	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	54
111	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	72
112	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	69
113	3	4	3	3	4	5	3	5	3	5	5	5	3	3	5	3	62
114	4	5	5	3	3	3	5	4	3	4	3	5	3	4	5	5	64
115	2	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	61
116	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	70
117	4	3	3	2	5	2	3	5	4	4	5	5	1	2	4	4	56
118	4	3	3	2	5	2	3	5	4	4	5	5	1	2	4	4	56
119	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	5	4	63
120	5	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	3	2	4	60

121	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	2	2	3	4	58
122	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	58
123	3	5	1	4	2	2	5	5	5	5	5	1	2	5	5	4	59
124	5	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	3	2	4	60
125	5	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	64
126	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	71
127	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	3	3	5	4	67
128	4	5	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	60
129	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	5	3	1	3	4	5	57
130	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	2	3	4	3	53
131	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	2	3	3	3	52
132	5	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	3	2	4	60
133	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4	2	3	4	4	62
134	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	63
135	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	56
136	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	62
137	4	4	1	4	2	1	3	3	3	4	5	3	2	4	3	4	50
138	3	4	4	4	3	4	4	3	5	3	2	1	4	4	3	4	55
139	4	3	4	4	5	5	2	3	4	5	4	3	4	4	4	4	62
140	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	49
141	3	5	3	4	3	3	3	5	4	5	3	2	5	3	4	3	58
142	2	3	1	5	4	4	4	3	5	5	5	2	4	5	4	4	60
143	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	67
144	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	3	3	4	3	66
145	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	1	5	1	1	61
146	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	2	5	4	3	4	4	56
147	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	69
148	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	56
149	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	2	3	1	2	3	3	53
150	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	2	2	3	2	2	59
151	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	56
152	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	3	68
153	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	54
154	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	4	3	2	4	5	4	63
155	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65
156	4	3	3	4	2	3	2	2	2	5	5	1	1	3	1	3	44
157	3	3	1	3	4	5	3	5	5	5	1	4	2	4	5	4	57
158	3	4	4	2	4	4	4	4	5	5	3	5	3	3	2	5	60
159	3	1	4	4	3	1	4	1	4	3	3	3	1	1	3	3	42
160	2	3	3	5	3	1	3	4	3	4	4	3	2	1	4	5	50
161	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	42

162	3	4	2	5	5	4	4	5	3	4	4	4	1	2	3	4	57
163	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	5	4	3	2	5	5	55
164	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	3	5	59
165	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	53
166	5	2	4	4	5	3	3	5	3	4	3	3	2	3	3	5	57
167	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	2	4	5	3	3	5	65
168	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	64
169	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	2	2	5	67
170	3	3	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	55
171	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	74
172	5	4	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	1	4	62
173	5	5	2	4	1	2	4	4	4	4	5	1	4	1	1	4	51
174	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	1	5	4	65
175	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	5	2	3	3	57
176	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	42
177	3	4	3	5	3	3	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	66
178	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	1	5	3	66
179	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	57
180	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
181	4	5	3	3	3	5	4	4	4	4	5	5	3	3	2	4	61
182	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	2	1	3	61
183	2	3	4	2	4	1	3	3	4	4	2	2	1	3	4	4	46
184	4	4	2	3	1	2	3	3	3	3	4	1	3	1	1	3	41
185	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	1	1	35
186	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
187	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	1	3	2	50
188	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	45
189	4	5	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
190	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	1	4	4	4	65
191	4	4	3	4	3	3	3	5	4	5	5	3	3	3	5	3	60
192	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	1	5	4	65
193	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	70
194	4	4	4	2	4	1	3	3	4	4	2	2	1	3	4	4	49
195	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	57
196	2	3	4	2	4	1	3	3	4	4	2	2	1	3	4	4	46
197	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	2	1	2	27
198	4	5	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	3	2	4	61
199	5	5	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	3	3	1	5	62
200	5	4	3	5	3	3	4	5	5	5	5	4	3	3	2	5	64
201	5	5	2	4	1	2	4	4	4	4	5	1	4	1	1	4	51
202	4	5	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	3	2	4	61

203	4	4	5	3	5	1	5	2	5	5	2	5	3	4	5	5	63
204	4	5	5	3	3	3	5	4	3	4	3	5	3	4	5	5	64
205	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	5	4	63
206	5	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	64
207	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	2	2	2	3	50
208	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	56
209	2	3	1	5	4	4	4	3	5	5	5	2	4	5	4	4	60
210	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	54
211	3	4	2	5	5	4	4	5	3	4	4	4	1	2	3	4	57
212	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	53
213	3	4	3	5	3	3	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	66
214	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	2	1	3	61
215	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	25
216	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	51

**Data Hasil Penelitian Jenis dan Status Sekolah**

No	Status Sekolah	Jenis Sekolah
1	0	0
2	1	0
3	1	0
4	1	1
5	1	0
6	0	0
7	1	1
8	0	0
9	1	1
10	1	0
11	1	1
12	1	0
13	1	1
14	0	1
15	1	1
16	1	0
17	1	1
18	1	1
19	0	1
20	1	0
21	1	1
22	0	1
23	1	1
24	0	1
25	1	1
26	0	0
27	0	1
28	0	0
29	0	1
30	0	0
31	1	1
32	0	0
33	1	1
34	1	1
35	1	1
36	1	1
37	0	0
38	0	0
39	1	1

40	0	0
41	1	1
42	0	1
43	1	1
44	1	1
45	0	1
46	0	1
47	1	0
48	0	1
49	0	0
50	1	1
51	0	0
52	0	1
53	0	1
54	0	1
55	1	1
56	0	1
57	0	1
58	1	1
59	1	0
60	0	0
61	0	0
62	0	1
63	0	1
64	0	1
65	0	0
66	1	1
67	1	1
68	1	1
69	1	0
70	1	1
71	0	0
72	0	1
73	0	1
74	0	0
75	1	0
76	1	1
77	0	1
78	1	1
79	1	0
80	0	1

81	0	1
82	1	1
83	1	1
84	0	0
85	1	1
86	1	0
87	1	1
88	0	1
89	1	1
90	0	0
91	0	1
92	0	0
93	1	1
94	1	1
95	1	1
96	1	1
97	0	0
98	1	1
99	1	0
100	1	0
101	1	1
102	1	1
103	1	1
104	1	1
105	1	1
106	1	1
107	1	0
108	1	1
109	0	0
110	0	1
111	1	1
112	1	1
113	1	1
114	0	0
115	1	1
116	1	1
117	1	1
118	0	1
119	1	0
120	0	1
121	1	0

122	1	1
123	1	1
124	0	1
125	1	0
126	1	1
127	1	0
128	1	1
129	1	0
130	1	1
131	1	1
132	1	1
133	0	0
134	0	1
135	0	1
136	0	1
137	0	0
138	0	1
139	0	1
140	1	0
141	0	1
142	0	1
143	1	1
144	1	1
145	0	1
146	0	1
147	0	0
148	0	1
149	1	1
150	0	0
151	0	0
152	0	1
153	0	0
154	0	0
155	0	0
156	0	1
157	0	1
158	0	1
159	0	0
160	0	1
161	0	0
162	0	1

163	0	1
164	0	1
165	1	1
166	0	1
167	0	1
168	0	1
169	0	1
170	1	1
171	1	1
172	0	1
173	0	1
174	1	1
175	0	1
176	0	0
177	1	1
178	1	1
179	0	1
180	1	0
181	0	1
182	0	1
183	1	1
184	1	0
185	0	0
186	0	1
187	0	0
188	1	0
189	1	1
190	1	1
191	0	1
192	0	1
193	0	1
194	0	1
195	0	0
196	1	0
197	0	0
198	1	1
199	1	1
200	0	0
201	0	1
202	1	1
203	1	0

204	1	0
205	1	1
206	1	0
207	0	1
208	0	1
209	0	0
210	0	1
211	0	1
212	1	1
213	0	0
214	1	1
215	1	1
216	0	1

### Rumus Kategori

Kategori kecenderungan dibagi menjadi lima kategori menurut Anas

Sudijono (2011 :329), pengkategorian sebagai berikut :

No	Skor	Kategori
1.	$X \leq (M - 1,5SD)$	Sangat rendah
2.	$(M - 1,5SD) < X \leq (M - 0,5SD)$	Rendah
3.	$(M - 0,5SD < X \leq (M + 0,5SD)$	Sedang
4.	$(M + 0,5SD < X \leq (M + 1,5SD)$	Tinggi
5.	$X > (M + 1,5SD)$	Sangat Tinggi

Dimana :

X = Rata – rata hitung

SD = Standar Deviasi Ideal

M = Rata – rata ideal

#### 1. Lingkungan Teman Sebaya

Jumlah butir = 16

Skor = 5

$X_{\min i} = 16 \times 1 = 16$

$X_{\max i} = 16 \times 5 = 80$

$M = \frac{1}{2} (80+16) = 48$

$SD = \frac{1}{6}(80-16) = 10,7$

Berdasarkan perhitungan tersebut, pengkategorian lingkungan teman sebaya adalah sebagai berikut :

#### Kategorisasi Lingkungan Teman Sebaya

No	Kategori	Hitungan
1.	Sangat kurang	$X \leq 32$
2.	Kurang	$32 < X \leq 42,7$
3.	Cukup	$42,7 < X \leq 53,3$
4.	Baik	$53,3 < X \leq 64$
5.	Sangat baik	$X > 64$

## 2. Persepsi tentang Pendidikan

$$\text{Jumlah butir} = 14$$

$$\text{Skor} = 5$$

$$X_{\min i} = 14 \times 1 = 14$$

$$X_{\max i} = 14 \times 5 = 70$$

$$M = \frac{1}{2} (70+14) = 42$$

$$SD = \frac{1}{6}(70-14) = 9,33$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, pengkategorian persepsi tentang pendidikan adalah sebagai berikut :

#### Kategorisasi Persepsi tentang Pendidikan

No	Kategori	Rumus
1.	Sangat rendah	$X \leq 28$
2.	Rendah	$28 < X \leq 37,3$
3.	Cukup	$37,8 < X \leq 46,7$
4.	Baik	$46,7 < X \leq 56$
5.	Sangat baik	$X > 56$

```
. tabulate minat statussklh
```

	statussklh		
minat	0	1	Total
0	15	13	28
1	94	94	188
Total	109	107	216

```
. tabulate minat jenissklh
```

	jenissklh		
minat	0	1	Total
0	23	5	28
1	47	141	188
Total	70	146	216

```
. tabulate minat jeniskelamin
```

	jeniskelamin		
minat	0	1	Total
0	16	12	28
1	110	78	188
Total	126	90	216

```
. tabulate minat kelas
```

	kelas			
minat	1	2	3	Total
0	10	10	8	28
1	51	65	72	188
Total	61	75	80	216

```
. tabulate minat pendapatan
```

	pendapatan		
minat	0	1	Total
0	17	11	28
1	85	103	188
Total	102	114	216

```
. tabulate minat persepsi
```

	persepsi										
minat	34	35	39	40	43	44	45	46	47	Total	
0	2	1	0	2	6	4	2	0	0	28	
1	0	0	1	1	0	0	4	2	9	188	
Total	2	1	1	3	6	4	6	2	9	216	

minat	persepsi									Total
	48	49	50	51	52	53	54	55	56	
0	3	0	1	2	1	1	0	0	0	28
1	3	1	3	11	8	12	23	12	14	188
Total	6	1	4	13	9	13	23	12	14	216

minat	persepsi									Total
	57	58	59	60	61	62	63	64	65	
0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	28
1	6	9	15	11	4	13	9	5	2	188
Total	6	9	15	12	4	13	11	5	2	216

	persepsi				
minat	66	67	68	70	Total
0	0	0	0	0	28
1	1	1	4	4	188
Total	1	1	4	4	216

. tabulate minat teman

	teman									
minat	25	27	35	40	41	42	44	45	46	Total
0	1	2	2	1	1	6	0	3	3	28
1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	188
Total	1	2	2	1	1	6	1	3	6	216

	teman									
minat	47	48	49	50	51	52	53	54	55	Total
0	0	0	1	1	0	2	0	1	0	28
1	1	1	4	5	7	3	9	4	6	188
Total	1	1	5	6	7	5	9	5	6	216

	teman									
minat	56	57	58	59	60	61	62	63	64	Total
0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	28
1	9	16	7	5	13	20	16	5	13	188
Total	10	16	7	5	13	20	16	7	13	216

minat	teman									Total	
	65	66	67	68	69	70	71	72	73		
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	28
1	9	7	3	1	4	7	1	2	1	1	188
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>216</b>

minat	teman		Total
	74	76	
0	0	0	28
1	1	4	188
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>216</b>

```

_____ (R)
 /_ / ___/ / ___/
___/ / /___/ / /___/ 11.0 Copyright 1984-2009
  Statistics/Data Analysis      StataCorp
                                4905 Lakeway Drive
                                College Station, Texas 77845 USA
  Special Edition                800-STATA-PC      http://www.stata.com
                                979-696-4600      stata@stata.com
                                979-696-4601 (fax)

```

Single-user Stata license expires 31 Dec 9999:

Serial number: 71606281563

Licensed to: STATAForAll

STATA

Notes:

1. (/m# option or -set memory-) 50.00 MB allocated to data
2. (/v# option or -set maxvar-) 5000 maximum variables

running D:\Stata11\profile.do ...

. use "D:\Stata11\ayu baru bgt.dta", clear

. probit minat persepsi teman jenissklh statussklh

Iteration 0: log likelihood = -83.307321

Iteration 1: log likelihood = -40.373101

Iteration 2: log likelihood = -37.256986

Iteration 3: log likelihood = -37.239612

Iteration 4: log likelihood = -37.23961

Probit regression	Number of obs	=	216
	LR chi2(4)	=	92.14
	Prob > chi2	=	0.0000
Log likelihood = -37.23961	Pseudo R2	=	0.5530

```
-----
```

minat	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
persepsi	.0583994	.0287162	2.03	0.042	.0021167	.114682
teman	.0968954	.0248581	3.90	0.000	.0481745	.1456164
jenissklh	1.215523	.3328195	3.65	0.000	.5632087	1.867837
statussklh	.0880631	.3306912	0.27	0.790	-.5600797	.7362059
_cons	-7.79951	1.491886	-5.23	0.000	-10.72355	-4.875466

```
-----
```

```
. estat classif
```

```
Probit model for minat
```

```
----- True -----
```

Classified	D	~D	Total
+	185	9	194
-	3	19	22
Total	188	28	216

```
Classified + if predicted Pr(D) >= .5
```

```
True D defined as minat != 0
```

```
-----
```

Sensitivity	Pr( +   D)	98.40%
Specificity	Pr( -   ~D)	67.86%
Positive predictive value	Pr( D   +)	95.36%
Negative predictive value	Pr( ~D   -)	86.36%

```
-----
```

False + rate for true ~D	Pr( +   ~D)	32.14%
False - rate for true D	Pr( -   D)	1.60%
False + rate for classified +	Pr( ~D   +)	4.64%
False - rate for classified -	Pr( D   -)	13.64%

```
-----
```

Correctly classified	94.44%
----------------------	--------

```
-----
```

```
. dprobit
```

```
last estimates not found
```

```
r(301);
```

```
. dprobit minat persepsi teman jenissklh statussklh
```

```
Iteration 0: log likelihood = -83.307321
```

```
Iteration 1: log likelihood = -44.080346
```

```
Iteration 2: log likelihood = -38.032061
```

```
Iteration 3: log likelihood = -37.260654
```

```
Iteration 4: log likelihood = -37.23963
```

```
Iteration 5: log likelihood = -37.23961
```

```
Probit regression, reporting marginal effects
```

```
Number of obs = 216
```

```
LR chi2(4) = 92.14
```

```
Prob > chi2 = 0.0000
```

```
Log likelihood = -37.23961
```

```
Pseudo R2 = 0.5530
```

```
-----
```

minat	dF/dx	Std. Err.	z	P> z	x-bar	[	95% C.I.	]
-----+-----								
persepsi	.0038836	.0021706	2.03	0.042	54.9583	-.000371	.008138	
teman	.0064435	.0027425	3.90	0.000	57.9769	.001068	.011819	
jeniss-h*	.1309067	.0509311	3.65	0.000	.675926	.031084	.23073	
status-h*	.0058566	.021888	0.27	0.790	.49537	-.037043	.048756	
-----+-----								
obs. P	.8703704							
pred. P	.9708172	(at x-bar)						

```
-----
```

(\*) dF/dx is for discrete change of dummy variable from 0 to 1

z and P>|z| correspond to the test of the underlying coefficient being 0